

Daily Life

Kentera Harapan dari Ancol Pasir



*Yang indah hanya sementara,
yang abadi adalah kenangan,
yang ikhlas hanya dari hati dan
yang tulus hanya dari sanubari*



Editor:
Dr. Rahmi Fitriyanti, M.Si.

Penulis:
Fajar, dkk.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

Lentera Harapan dari Ancol Pasisir

Editor: Dr. Rahmi Fitriyanti, M.Si.

Penulis: Fajar, dkk.

TIM PENYUSUN

Lentera Harapan dari Ancol Pasir

E-book ini adalah hasil kegiatan
Kelompok KKN-DR UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 110

Tim Penyusun
Editor
Penyunting
Penulis Utama

Dr. Rahmi Fitriyanti, M.Si.
Salsabila Sahara
Fajar Khoirudin

Layout
Design Cover
Kontributor

Anggita Septiyani
Amanda Putri Ivana
Dila Salsa Ramadoni, Olipiyah Nupus Fatonah,
Devina Aishah Ramadhita, Reza Alviansyah,
Muhamad Khoirudin, Adinda Adzima Uyun.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat
Pengabdian kepada Masyarakat
(PPM)-LP2M UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta dengan
Kelompok KKN 110

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat
oleh Mahasiswa Kelompok KKN I10 yang berjudul:
Lentera Harapan dari Ancol Pasir telah diperiksa dan disahkan pada
tanggal 30 September 2022

Dosen Pembimbing,

(Dr. Rahmi Fitriyanti, M.Si)
NIP. 197709142011012004

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

(Eva Khudzaeva, M.Si.)
NIDN. 0306108301

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.
NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Bismillah serta alhamdulillah yang sama-sama kami ucapkan, puji serta syukur kehadiran Allah SWT yang mana telah memberikan kenikmatan, kesempatan dan juga kelacaran pada kami dalam penyusunan buku atau laporan akhir atas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang pada itu dilaksanakan pada tanggal 25 juli - 25 agustus 2022. Solawat teriring salam kita curahkan kepada suri tauladan kita yakni baginda nabi besar kita, nabi akhir, penyempurna-nya islam yakni baginda nabi Muhammad SAW, yang mana dari berkah beliau jugalah kita bisa merasakan nikmatnya beragama sampai sekarang. Tanpa adanya beliau yang menyempurnakan agama kita tentunya kita tidak mungkin merasakan nikmat berislam.

Buku ini kami susun atas apa yang telah kami lakukan di Desa Ancol Pasir kecamatan Jame Kabupaten tanggerang. Buku ini terdiri dari atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum, profil KKN Munasir I10 dan juga beberapa data dasar yang di ambil dari lapangan, internet dan juga dari hasil survey yang kami lakukan.

Tentunya kami menyadari betul adanya buku ini tidak luput dari kekurangan, tentunya kami mengharapkan betul masukan maupun saran yang membangun untuk kami kedepannya agar lebih baik. kami memohon maaf sebesar-besarnya jika di dalam buku ini masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan maupun segi estetika yang tertuang di dalam buku ini.

Dalam perumusan buku laporan ini tentunya kami menyadari betul juga bahwasanya tanpa adanya doa serta dukungan dari pihak eksternal tidaklah mungkin buku ini akan terwujud. Oleh karena itu, kami ingin mengucapkan sebanyak-banyaknya haturan terimakasih kepada pihak yang terkait pada keberhasilan pencapaian penulisan buku ini. Kali ini kami mengucapkan kepada pihak yang terkait sebagai berikut;

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kelompok KKN munasir menjalankan tugasnya di Desa Ancol Pasir.
2. Dr. Kamarusdiana, M.H. selaku ketua Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM UIN syarif Hidayatullah Jakarta) yang telah turut mengsucceskan kegiatan pengabdian.
3. Dr. Rahmi Fitriyanti M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membantu, memotivasi, memberikan saran dan juga mengarahkan sehingga suksesnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang kami laksanakan.
4. Staf pemerintah kabupaten tanggerang, staf pemerintah kecamatan jambe dengan seluruh jajarannya yang turut mengsucceskan kegiatan kita berlangsung.
5. Apang S.Ip. yang telah membantu dan mengizinkan kegiatan kami di lapangan atau di Desa yang beliau bina, beserta jajarannya.
6. Para bapak/ibu RW di Desa Ancol Pasir, para bapak/ibu RT di Desa Ancol Pasir, segenap jajaan ibu-ibu PKK, ketua DKM, Ketua PHBI, para muda-mudi Karang taruna dan juga para sesepuh yang telah membimbing kami di lapangan.
7. Para sektor pendidikan yakni kepala sekolah SDN 02 Ranca buaya, Kepala yayasan pondok pesantren Assutiyah, kepala majelis ta'lim Al-hidayah, kepala pondok pesantren Al-Hidayal Al-ibtidaiyah, Majelis ta'lim Annur yang telah menerima dan ikut berkontribusi atas penyelenggaraan kegiatan kami.
8. Sektor kesehatan kepada ibu bidan dan PUSKESMAS Desa Ancol Pasir yang telah membantunya dalam menjalankan kegiatan ini
9. Seluruh masyarakat Desa Ancol Pasir yang turut membantu dan membimbing kami di Desanya.
10. Para pemateri pemantapan program yang telah membantu untuk menyiapkan kegiatan kami
11. Orang tua dari pada rekan-rekan yang sudah mengizinkan dan memberikan arahnya juga membantu dari pada segala aspek dari mulai material dan juga fikiran.

12. Para donatur yang telah menyumbangkan secercah harap dan rezekinya kepada KKN munasir demi terselenggaranya dan kelancarannya kegiatan kami berlangsung
13. CSRC yang telah berkontribusi dan membantu kegiatan yang sama-sama kita angkat dalam kegiatan revolusi mental.
14. Teman-teman KKN Munasir I10 atas semua kerja keras, semangat, tangis, canda dan bahkan ke-ikhlasannya yang sangat luar biasa saat menalankan tugas berserta amanah yang telah diembannya.
15. Kepada pihak-pihak yang terkait yang mana telah berkontribusi dikegiatan KKN Munasir sehingga sukses dalam menjalankannya.

Terimakasih banyak yang sebesar-besarnya atas apa yang telah di tuangkan untuk keberhasilan atas kegiatan ini berlangsung.

Semoga adanya buku laporan KKN ini bermanfaat dan dapat membantu atau menjadikan bahan referensi saat ada kelompok KKN yang selanjutnya di Desa Ancol Pasir dalam menjalankan pengabdianya sehingga harapan kami tentunya akan lebih membangun masyarakat.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Depok, 30 september 2022

Tim Penulis KKN I10 Munasir

Tim Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
CATATAN EDITOR	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN Desa Ancol Pasir.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	3
D. Fokus dan Prioritas Program.....	4
E. Sasaran	5
F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN I10.....	8
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II.....	12
METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	12
A. Metode Pemetaan Sosial.....	12
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	15
BAB III.....	19
GAMBARAN UMUM DESA ANCOL PASIR.....	19
A. Karakteristik Desa Ancol Pasir.....	19
B. Letak Geografis	20
C. Struktur Penduduk	21

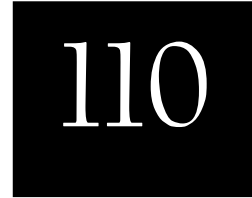
D. Sarana dan Prasarana.....	22
BAB IV.....	27
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	27
A. Kerangka Pemecahan Masalah	27
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	34
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	38
D. Faktor – Faktor Pencapaian Hasil	44
BAB V.....	45
PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Rekomendasi.....	47
EPILOG.....	49
A. KESAN DAN PESAN MASYARAKAT.....	49
B. PENGGALAN KISAH INSPIRATIF MAHASISWA.....	51
DAFTAR PUSTAKA	89
BIOGRAFI SINGKAT	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-110
Jumlah Desa/Kelurahan	1 Desa/Kelurahan
Nama Kelompok	MUNASIR
Jumlah Mahasiswa	22 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan	19 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Ancol Pasir, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten selama 30 hari. Terdapat 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Munasir, dengan nomor kelompok 110. Kami dibimbing oleh Ibu Dr. Rahmi Fitriyanti, M.Si, beliau adalah dosen Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Tidak kurang dari 19 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Meningkatkan minat anak-anak desa untuk belajar mengaji.
2. Meningkatkan minat membaca, menulis dan menghitung pada anak-anak SD dengan cara belajar yang lebih interaktif.
3. Menumbuhkan semangat persatuan dan kesatuan

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya koordinasi yang baik antara sesama anggota kelompok maupun antara anggota KKN dengan warga desa.
2. Terbatasnya dana yang terkumpul untuk memaksimalkan rencana kegiatan dan program yang telah di rancang.
3. Terbatasnya kemampuan anggota KKN dalam menjangkau satu desa sehingga program dan kegiatan hanya dilakukan di beberapa RT saja.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurangnya hasil maksimal yang telah kami tinggalkan di desa.

CATATAN EDITOR

BAGIAN PERTAMA: DOKUMENTASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa adalah mereka yang berkesempatan menyelami samudera keilmuan di tingkat Universitas. Mereka yang mengambil peran strategis dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Berjalan meniti kehidupan di atas neraca baik dan buruk. Berhati-hati dalam mengambil setiap keputusan, dan menunjukkan keberpihakannya terhadap kelompok masyarakat kelas dua. Tidak berhenti di sana, mahasiswa adalah penyambung lidah rakyat. Melalui artikulasi intelektualnya, mahasiswa mendobrak kebijakan-kebijakan yang tidak pro terhadap rakyat, dan menuntut pemerintah agar setiap kali membuat kebijakan publik harus berorientasi pada kesejahteraan rakyat.

Tri Dharma Perguruan Tinggi yang secara yuridis diatur dalam Pasal 1 Ayat 9 UU No. 12 Tahun 2012, adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk implementasinya dapat dilaksanakan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Dengan diadakannya KKN diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya. KKN juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa, jadi tidak hanya sekedar materi, tetapi yang lebih penting adalah aplikasi dari teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah yang harus diterapkan didalam lingkungan masyarakat.

Seringkali teori-teori yang telah kita dapat dibangku kuliah ternyata berbeda dengan kenyataan yang ada di dalam lingkungan masyarakat. Sebagai peserta KKN kita harus bisa menyesuaikan dengan kenyataan yang ada. Kita tidak hanya paham tentang teori saja, melainkan kita harus bisa mengimplementasikan ilmu yang kita miliki dan belajar dari pengalaman-pengalaman yang telah kita dapat di dalam lingkungan masyarakat dari

pengalaman tersebut kita dapat menjadikan pemikiran kita menjadi lebih dewasa.

Melalui program KKN ini diharapkan mahasiswa diperkenalkan secara langsung dengan kehidupan bermasyarakat secara langsung dengan segenap permasalahannya. Dengan ditemukannya masalah di dalam masyarakat, mahasiswa dituntut untuk mencari pemecahannya melalui mekanisme sistem kerja interdisipliner keilmuan masing-masing.

Selain itu, kegiatan KKN ini diharapkan juga dapat dijadikan sebagai jembatan bagi mahasiswa untuk menuju di kehidupan yang sesungguhnya, yaitu setelah mahasiswa tersebut lulus dari perguruan tinggi. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka kegiatan KKN dianggap penting dan harus diselenggarakan.

B. Tempat KKN Desa Ancol Pasir

Tempat KKN berada di Desa Ancol Pasir, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang Banten, Provinsi Jawa Barat. Desa Ancol Pasir terletak di sebelah selatan Kantor Kabupaten Tangerang dengan jarak tempuh enam km. Desa Ancol Pasir juga memiliki unsur pembantu pemerintah terbawah yang terdiri dari 5 Rukun Warga (RW) dan 9 Rukun Tetangga (RT). Luas wilayah sebesar 185 ha dengan jumlah penduduk menurut data terakhir sebanyak 2.961 jiwa. Desa Ancol Pasir mempunyai perbatasan dengan wilayah Desa Pasir Barat di sebelah utara, dengan Desa Taban Sebelah di sebelah selatan, dengan Desa Rancabuaya di sebelah barat, dan dengan Kecamatan Panongan di sebelah timur. Mayoritas masyarakat Desa Ancol Pasir adalah beragama islam. Kondisi tersebut didukung oleh sarana dan prasarana ibadah, di antaranya 10 mushola, 3 masjid, dan beberapa majelis taklim. Sementara itu, mata pencaharian penduduk Desa Ancol Pasir didominasi oleh petani dan peternak dengan jumlah pemilik sawah dan ladang sebanyak 506 orang dan pemilik ternak sebanyak 574 orang. Ternak yang dimiliki oleh penduduk terdiri dari ternak sapi, kambing, ayam, kerbau, itik, dan lele. Beberapa penduduk Desa Ancol Pasir juga ada yang bekerja sebagai pengayam bambu dan pegawai negeri sipil, tetapi ada juga yang sebagai pemulung. Sarana dan prasarana yang dimiliki Desa Ancol Pasir berupa 1 unit Sekolah Dasar Negeri (SD), 1 unit Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan satu 1 unit Taman KanakKanak (TK). Partisipasi

masyarakat dalam bidang pendidikan sebanyak dua belas orang yang menjadi guru. Sarana dan prasarana lainnya adalah sebuah posyandu yang terletak di sebelah Kantor Desa Ancol Pasir. Berbagai macam imunisasi dan pelayanan untuk anak biasanya dilakukan di posyandu tersebut dengan ibu-ibu PKK sebagai pelaksana kegiatan.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Desa Ancol Pasir merupakan wilayah yang memiliki potensi ekonomi melimpah, baik yang bersumber dari sumber daya manusianya maupun dari sumber daya alamnya. Namun, desa ini masih memiliki beberapa masalah, antara lain:

1. Bidang Pendidikan

Terdapat 1 lembaga pendidikan formal tingkat SD, 1 sekolah PAUD, dan sekolah TK. Kondisi kebersihan sekolah kurang baik dan tidak ada fasilitas perpustakaan umum yang menyediakan sumber bacaan bagi siswa dan masyarakat. Permasalahan lain berupa minimnya tenaga pengajar dalam bidang pengetahuan umum sehingga menyebabkan siswa-siswi kurang memperdalam pelajaran mereka di sekolah. Hal itu diperparah dengan tidak adanya kegiatan belajar mengajar tidak formal di luar jam sekolah.

2. Bidang Kesehatan

Fasilitas puskesmas yang ada di Desa Ancol Pasir masih kurang memadai. Hal ini dijelaskan dengan tidak adanya puskesmas di Desa Ancol Pasir. Tidak hanya itu, jasa dalam bidang kesehatan pun masih sedikit. Tercatat tidak ada dokter di Desa Ancol Pasir tersebut.

3. Bidang Sosial

Kesadaran masyarakat tentang manfaat perkembangan teknologi mengakibatkan banyak yang berhenti berprofesi sebagai penganyam bambu. Hal itu karena ketidaktahuan masyarakat tentang bagaimana cara memasarkan hasil anyaman bambu mereka.

4. Bidang Keagamaan

Masyarakat Desa Ancol Pasir, khususnya anak-anak memiliki antusiasme yang tinggi untuk mempelajari ilmu agama. Namun, di setiap tempat pengajian hanya memiliki satu guru. Hal itu menyebabkan banyak anak-anak yang belajar membaca mushaf al-Qur'an hanya sekedar membaca saja, tidak diperhatikan benar-salahnya. Selain itu, mushaf al-Qur'an dan Buku Juz 'Ammah di setiap pengajian juga masih kurang.

5. Bidang Infrastruktur

Fokus permasalahan lainnya mengenai pembangunan perpustakaan di wilayah sekolah, tempat mandi, cuci, kakus (MCK) yang tidak memadai, dan lampu jalan yang masih tidak merata di setiap wilayah sehingga menyulitkan warga juga pendatang ketika melewati desa pada malam hari.

D. Fokus dan Prioritas Program

Melihat permasalahan yang telah dijabarkan dan menjadi fokus kegiatan yang dilakukan di tempat KKN berlangsung, maka di bawah ini terdapat beberapa sektor yang menjadi fokus program kegiatan KKN 110, di antaranya:

1. Sektor Pendidikan

Dalam sektor pendidikan, terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu: mengajar siswa-siswi SDN Ranca Buaya 2 kelas 1 dan 6, membangun taman baca, membantu lomba 17 Agustus-an, dan membuat pensi bagi seluruh siswa dan guru SDN Ranca Buaya 2.

2. Sektor Keagamaan

KKN 110 mengadakan beberapa kegiatan untuk meningkatkan keagamaan di Desa Ancol Pasir seperti mengajar mengaji di majelis, mengadakan lomba Muharram, mengadakan yasinan mingguan, dan malam pawai obor saat Tahun Baru Islam.

3. Sektor Ekonomi Kreatif

Pada sektor ini, kegiatan yang dilakukan adalah membantu sekretaris desa untuk menginput data keluarga dalam website dasawisma. Selain itu, kami juga berkunjung ke kelompok ibu-ibu PKK yang memproduksi topi dari bambu, serta membuat kerajinan tangan.

4. Sektor Kesehatan

Sektor kesehatan memiliki beberapa kegiatan yaitu membantu posyandu, posbindu, serta cek golongan darah untuk siswa kelas 6 SDN Ranca Buaya 2.

5. Sektor Pertanian

Tim sektor pertanian KKN 110 berupaya untuk membantu dan mensejahterakan petani di desa Ancol Pasir. Kegiatan ini dilakukan berkala oleh teman-teman sektor pertanian dari KKN 110. Tim sektor pertanian memiliki program petani binaan di mana dalam kegiatan tersebut kami membantu petani dalam merawat, mencegah hama hingga memanen hasil taninya. Kemudian sebelum petani melakukan penanaman pasca panen kami memberikan pupuk ke beberapa petani yang ada di Ancol Pasir.

6. Merayakan Hari Kemerdekaan

Hari kemerdekaan dirayakan oleh kelompok KKN 110 dan warga Desa Ancol Pasir dengan lomba 17 Agustus serta lomba gerak jalan yang dilaksanakan di desa dan di kantor kecamatan Jambe.

7. Peningkatan Fasilitas Desa (Pengecetan Gapura)

Pengecetan gapura dilakukan atas dasar keresahan tim KKN 110 saat pertama kali berkunjung melakukan Survey di desa Ancol Pasir dan melihat gapura pembatas desa yang sudah lumayan usang. Oleh karena itu kami menjadikan kegiatan ini sebagai salah satu program kerja yang akan kami lakukan pada saat proses pengabdian.

E. Sasaran

Kelompok KK 110 juga telah merancang sasaran dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan di Desa Ancol Pasir, di antaranya sebagai berikut:

Tabel 1.1: Rancangan Program KKN 110

No.	Nama Kegiatan	Tempat	Sasaran
1.	Mengajar siswa-siswi SD	SDN Ranca Buaya 2	Seluruh siswa kelas 1 dan 6
2.	Membangun taman baca	SDN Ranca Buaya 2	Seluruh siswa dan guru SDN Ranca Buaya 2
3.	Membantu lomba 17 Agustusan	SDN Ranca Buaya 2	Seluruh siswa dan guru SDN Ranca Buaya 2
4	Membuat pensi dan acara perpisahan	SDN Ranca Buaya 2	Seluruh siswa dan guru SDN Ranca Buaya 2, serta perangkat Desa Ancol Pasir
5	Mengajar di pengajian	Majelis Ta'lim Teh Neneng, Ustadzah Wiwin, dan Ustadz Deden	Seluruh murid pengajian
6	Pawai obor	Kelurahan Jambe	Seluruh masyarakat Desa Ancol Pasir
7	Yasinan mingguan	Rumah	Seluruh anggota KKN 110
8	Pesantren Kilat	SDN Ranca Buaya 2	Siswa kelas 4, 5, dan 6 SDN Ranca Buaya 2,

			serta murid SMP yang berada di majelis ta'lim di Desa Ancol Pasir
9	Lomba Muharram	Lapangan Ancol Tonggoh	Seluruh siswa dari majelis Desa Ancol Pasir
10	Membantu penyelenggaraan Posbindu	2 Posbindu di Desa Ancol Pasir	Seluruh lansia di Desa Ancol Pasir
11	Membantu penyelenggaraan Posyandu	4 Posyandu di Desa Ancol Pasir	Seluruh ibu dan anak yang membutuhkan imunisasi di Desa Ancol Pasir
12	Cek golongan darah	SDN Ranca Buaya 2	Seluruh siswa kelas 6 SDN Ranca Buaya 2
13	Mengunjungi kelompok ibu-ibu PKK yang memproduksi topi anyaman dari bambu	Rumah Bu Lenah	Seluruh ibu-ibu PKK yang memproduksi topi anyaman dari bambu
14	Membantu menginput data keluarga pada dasawisma Desa Ancol Pasir	Rumah Kepala Desa	Data keluarga Desa Ancol Pasir yang belum terinput
15	Membuat kerajinan tangan	Rumah	Beberapa perangkat desa

16	Lomba 17 Agustusan	RW 02 Desa Ancol Pasir	Seluruh masyarakat RW 02 Desa Ancol Pasir
17	Lomba Gerak Jalan	Desa Ancol Pasir	Seluruh masyarakat Desa Ancol Pasir
18	Pengecetan Gapura	Desa Ancol Pasir	Gapura Desa Ancol Pasir
19	Pembagian Pupuk	Desa Ancol Pasir	Para Petani Desa Ancol Pasir

F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN 110

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah diadakan pada:

Tanggal : 25 Juli - 25 Agustus 2022

Tempat : Desa Ancol Pasir

Jadwal pelaksanaan program KKN 110 dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Pra-KKN 2022
2. Implementasi program kegiatan KKN di Desa Ancol Pasir
3. Penyusunan laporan dan evaluasi program

Penjelasan agenda program kegiatan KKN akan dijelaskan di bawah ini:

1. Pra – KKN 2022 (April – Juli 2022)

Jadwal kegiatan pra – KKN adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2: Jadwal Kegiatan pra – KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	21 April 2022
2.	Pembekalan dari pihak PPM	27 April 2022

3.	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	01 Juni 2022
4	Survey	06 Juni 2022
5.	Pelepasan	25 Agustus 2022

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli – 25 Agustus 2022)
Jadwal kegiatan pelaksanaan program KKN sebagai berikut :

Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di Lokasi (Perizinan dengan Perangkat Desa)	25 Juli 2022
2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	26 Juli 2022
3.	Implementasi Program	27 Juli – 24 Agustus 2022
4	Penutupan	25 Agustus 2022
5.	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	25 Juli 2022 08 Agustus 2022 15 Agustus 2022 23 Agustus 2022

3. Laporan dan Evaluasi Program (26 Agustus – 30 Desember 2022)
Jadwal kegiatan laporan dan evaluasi program KKN – PPM sebagai berikut :

Table 1.4: Jadwal Kegiatan Laporan dan Evaluasi Program KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan Draft E – book Laporan KKN - PpMM	26 Agustus – 30 September 2022
2.	Penyelesaian Laporan Deskriptif Kegiatan	22 September 2022

3.	Penyerahan Draft E – book Laporan KKN oleh Kelompok	30 September 2022
4.	Pengumpulan Film Dokumenter	30 September 2022
5.	Pemeriksaan Revisi Draft Laporan dari Dosen Pembimbing Lapangan	01 Oktober – 30 Oktober Agustus 2022
6.	Penyerahan Draft Laporan E – book yang sudah di Revisi Oleh Dosen Pembimbing Lapangan	30 Oktober 2022
7.	Pengesahan E – book Laporan Final oleh PpMM	30 November 2022

G. Sistematika Penulisan

Buku yang disusun bersama ini memiliki dua bagian yang terdiri dari dokumentasi hasil kegiatan dan refleksi hasil kegiatan. Bagian I dari buku ini berisi beberapa bab, yakni:

Bab I yang berisi pendahuluan di mana menggambarkan kegiatan dan penjelasan mengenai KKN I10 di Desa Ancol Pasir. Bab ini juga memiliki subbab yang mencakup dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan dan aset Desa Ancol Pasir, fokus dan prioritas program, sasaran, jadwal kegiatan dan pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN I10 di Desa Ancol Pasir. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teritis atas pelaksanaan KKN. Bab in jugai menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bab ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN I10. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, yaitu Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan

pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup di mana bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 110 Munasir selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial secara sosiologis dan filosofis bertujuan untuk memetakan kondisi sosial budaya suatu masyarakat dalam wilayah tertentu yang berguna untuk perencanaan program.¹ Menurut Pambudi Handoyo dan Arief Sudrajat (2016) pemetaan sosial merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilaksanakan untuk memahami kondisi sosial masyarakat lokal, karena setiap masyarakat memiliki kondisi sosial berbeda – beda yang menyebabkan masyarakat mempunyai masalah dan kebutuhan yang berbeda.² Pemetaan sosial juga merupakan sebuah pendekatan yang dipengaruhi ilmu sosial dan geografi, yang hasil akhirnya berupa suatu peta spasial/wilayah yang menggambarkan secara fokus karakteristik dan masalah sosial, seperti jumlah dan lokasi orang miskin, rumah kumuh, rawan bencana dll. Pada dasarnya pemetaan sosial yaitu mengumpulkan informasi sosial di masyarakat untuk digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dan pengembangan sosial dalam lingkup wilayah yang akan dipetakan.

Dengan dilakukannya pemetaan sosial, dapat mengetahui kebutuhan dasar masyarakat, potensi sumberdaya dan modal sosial masyarakat pada suatu daerah tertentu. Pemetaan sosial dapat memberikan gambaran menyeluruh dari lokasi yang dipetakan dengan teknik pengumpulan data dan informasi masyarakat secara langsung dan menyeluruh. Aspek yang meliputi yaitu diantaranya peningkatan kondisi kehidupan masyarakat, masalah sosial masyarakat, dan potensi yang tersedia pada suatu daerah.

¹ Syahrani. 2016. Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping). Jurnal Paradigma, Vol. 5 No. 3. Universitas Mulawarman.

² Pambudi handoyo dan Arief Sudrajat. 2016. Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemantren, Lamongan dalam Prosiding Seminar Nasional Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals). ISBN : 978-979-028-859-1. Prodi Sosiologi Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum. UNESA University Press. Surabaya.

Mahasiswa KKN 110 Munasir UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melakukan pemetaan sosial (*social mapping*) di Desa Ancol Pasir Kecamatan Jambe, Tangerang Banten sebelum dilakukannya implementasian kegiatan program KKN dan pemberdayaan masyarakat. Kelompok KKN 110 memiliki 5 aspek yang menjadi fokus dalam melakukan metode pemetaan sosial yaitu pada bidang Pendidikan, Kesehatan, Keagamaan, Ekonomi Kreatif, dan Pertanian.

Beberapa metode yang digunakan oleh kelompok KKN 110 dalam pemetaan sosial yaitu diantaranya adalah :

1. Survey

Survey merupakan salah satu metode dalam pemetaan sosial yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data yang diperoleh dari beberapa orang yang berada pada suatu desa. Survey dilakukan dengan mengunjungi suatu tempat tertentu dengan melakukan pengamatan langsung untuk mengetahui serta melihat kondisi permasalahan sosial yang ada di desa KKN. Dengan dilakukannya survey maka data dan informasi yang diperoleh nantinya akan lebih jelas dan sesuai dengan fakta dilapangan. Survey dilakukan pada 5 aspek yang telah ditentukan, hal ini dikarenakan supaya proses pengumpulan informasi permasalahan sosial akan lebih ter fokus pada masing masing aspek tertentu. Namun, metode survey saja belum tentu cukup untuk mengetahui kondisi permasalahan sosial di desa, maka dari itu perlu dilakukan metode selanjutnya yaitu pengamatan langsung.

2. Pengamatan Langsung (*Direct Observation*)

Pengamatan langsung atau *direct observation* merupakan metode pengumpulan data dan informasi dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek, situasi dan konteks untuk mendapatkan data mengenai kondisi geografis, sosial, ekonomi, sumber – sumber yang tersedia, kegiatan program yang sedang berlangsung, dan interaksi sosial. Hal yang didapatkan dari metode pengamatan langsung ini yaitu berupa data dan informasi yang akan digunakan sebagai bahan diskusi kelompok untuk menentukan program dan kegiatan apa saja yang akan dibangun di desa tersebut.

3. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan kegiatan interaksi antara dua individu dengan melibatkan pertanyaan dan pembahasan mengenai aspek yang sudah ditentukan. Wawancara ini terdiri dari serangkaian pertanyaan terbuka yang dilakukan terhadap individu – individu tertentu yang sudah di pilih dan dianggap menjadi sumber informasi yang memiliki pengalaman pada masing – masing aspek bidang tertentu. Wawancara dilakukan di desa secara mendalam dan semi – terstruktur untuk memperoleh data dan informasi. Wawancara ini ditujukan terhadap tokoh – tokoh penting di desa, meliputi kepala desa, perangkat desa, tokoh agama, pemuda karang taruna, ibu – ibu PKK, guru – guru sekolah setempat, serta masyarakat desa seperti petani.

4. Diskusi Kelompok Fokus (*Focus Group Discussion*)

Diskusi kelompok fokus atau FGD merupakan salah satu metode dalam mengumpulkan data dan informasi, dimana sekelompok orang berdiskusi dengan pengarahan dari moderator mengenai suatu aspek. FGD di design untuk mendapatkan informasi keinginan, kebutuhan, sudut pandang dan pengalaman masing – masing individu pada suatu kelompok. Tujuan diadakannya FGD pada kegiatan knn ini yaitu untuk mengeksplorasi masalah yang spesifik, serta mendapatkan keputusan yang akan dilakukan untuk menjadi suatu program kedepannya. FGD disini dilakukan dengan membentuk kelompok pada tiap aspek, mulai dari aspek Pendidikan, Keagamaan, Kesehatan, Ekonomi Kreatif, Pertanian. Hal ini dilakukan agar diskusi dan rencana kegiatan dapat tercapai dan fokus pada masing – masing bidangnya.

5. Analisis SWOT

Analisis SWOT berguna untuk melihat suatu permasalahan dari 4 sisi yang berbeda. Analisa yang dihasilkan adalah rekomendasi atau arahan untuk mempertahankan kekuatan dan menambah keuntungan dari peluang yang ada, serta mengurangi kekurangan dan menghindari ancaman. Empat sisi pada analisa SWOT yaitu diantaranya adalah *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), *Threats* (Ancaman). Analisa dari keempat sisi tersebut sangat penting dalam

rencana penyusunan program dan kegiatan agar program dapat tersusun dengan baik dan matang.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Berkaitan dengan begitu pentingnya peran manusia dalam pembangunan, maka pemberdayaan masyarakat merupakan hal penting untuk mendapat perhatian seluruh komponen bangsa, baik pemerintah, swasta maupun masyarakat itu sendiri.³ Pemberdayaan masyarakat (*society empowerment*) ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri.⁴ Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan adanya pendekatan, pendekatan sebagai metode penelitian untuk memperoleh *assessment* dan *baseline* data untuk acuan dalam isu intervensi dan pengembangan masyarakat.

Kelompok KKN 110 Munasir menggunakan pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*) untuk perencanaan dan implementasi program yang dilaksanakan dalam KKN. Pendekatan *problem solving* menekankan pada pemahaman terhadap permasalahan, kemudian mencari penyelesaian dan menyelesaikan permasalahan serta melakukan evaluasi kembali penyelesaian yang di lakukan.⁵ Terdapat beberapa langkah-langkah pendekatan *problem solving* dalam pemberdayaan masyarakat, pertama, memahami permasalahan (*understanding the problem*), kedua, merencanakan penyelesaian (*devising a plan*), ketiga melaksanakan rencana (*carrying out the plan*), dan keempat, melihat kembali (*looking back*). Beberapa masalah krusial yang telah diklarifikasikan dalam beberapa bidang, yakni:

³ Dedeh Maryani and Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), p. 1.

⁴ Maryani and Nainggolan.

⁵ Idayu Rifki Anjani, 'Pendekatan Problem Solving Dengan Strategi Metakognitif Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa', *Edumatika : Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2.2 (2019), 63–68 (p. 64)
<<https://doi.org/10.32939/EJRPM.V2I2.279>>.

1. Bidang Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung, bahwa tingkat Pendidikan rata-rata masyarakat Desa Ancol Pasir adalah samapi bangku SMP, sebagian besar orang yang telah lulus SMP melanjutkan untuk bekerja dan jarang sekali yang masih melanjutkan hingga tingkat perguruan tinggi. Terdapat 1 lembaga pendidikan formal tingkat SD, 1 sekolah PAUD, dan 1 sekolah TK dan 1 SMK. Kondisi fasilitas sekolah yang kurang memadai, kebersihan sekolah kurang baik, dan tidak ada fasilitas perpustakaan umum yang menyediakan sumber bacaan bagi siswa dan masyarakat. Permasalahan lain berupa minimnya tenaga pengajar dalam bidang pengetahuan umum sehingga menyebabkan siswa-siswi kurang memperdalam pelajaran mereka di sekolah. Hal itu diperparah dengan tidak adanya kegiatan belajar mengajar tidak formal di luar jam sekolah. Oleh karena itu, kami merelokasi dan membersihkan salah satu ruangan di SD 2 Ranca Buaya untuk dijadikan perpustakaan guna menumbuhkan minat baca anak-anak SD. Program ini sangat disambut dengan baik oleh guru dan antusiasme anak-anak. Selain itu, kami juga mengadakan program sosialisasi perguruan tinggi ke SMK Ki Hajar Dewantara guna meningkatkan kesadaran siswa-siswi pentingnya melanjutkan pendidikan, melihat rata-rata remaja di desa ini lebih memilih untuk bekerja daripada melanjutkan pendidikan.

2. Bidang Kesehatan

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung, bahwa rata-rata warga yang lansia memiliki tekanan darah tinggi, kolesterol dan asam urat. Beruntungnya dari pihak Puskesmas Jame sangat rutin melakukan pemeriksaan secara berkala. Selain itu, pihak Puskesmas Jame sangat memperhatikan warga desanya dengan aktifnya program-program dari imunisasi anak bayi hingga cek kesehatan untuk lansia. Bagi anak-anak SD kami berinisiatif untuk mengadakan cek golongan darah bersama dengan bidan desa guna mengetahui golongan darah anak SD kelas 6 untuk data pengisian raport. Kebersihan di Desa Ancol Pasir hanya diperhatikan oleh sebagian warga, telah disiapkan tempat sampah yang memadai namun, tempat akhir pembuangan sampah sangat masih perlu diperhatikan.

3. Bidang Sosial

Kurangnya kesadaran masyarakat tentang manfaat perkembangan teknologi mengakibatkan banyak yang berhenti berprofesi sebagai penganyam bambu. Hal itu karena ketidaktahuan masyarakat tentang bagaimana cara memasarkan hasil anyaman bambu mereka sehingga pengelolaan hasil anyaman bambu diambil oleh pihak lain (pemasok) yang beda wilayah. Oleh karena itu, kami mengadakan program pengenalan anyaman bambu khas Ancol Pasir melalui media massa.

4. Bidang Keagamaan

Berdasarkan hasil pengamatan langsung dalam bidang keagamaan tidak terdapat permasalahan yang serius. Masyarakat Desa Ancol Pasir, khususnya anak-anak memiliki antusiasme yang tinggi untuk mempelajari ilmu agama, terlihat pada banyaknya majelis ta'lim di desa tersebut. Namun, pengajar hanya sebatas mengajar pengenalan membaca bahasa arab Al-Qur'an, hanya beberapa yang dari pondok tulen. Hal itu menyebabkan banyak anak-anak yang belajar membaca mushaf al-Qur'an hanya sekedar membaca saja, tidak diperhatikan benar-salahnya. Maka kami mengadakan program pesantren kilat dan kegiatan mengaji bersama yang menekankan pada tajwid.

Kelompok KKN 110 Munasir juga menggunakan pendekatan pada pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan berbasis asset yang dimiliki masyarakat (*asset based approach*). *Asset based community development* yakni suatu pendekatan yang berdasar pada *community based development* dengan lebih menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya (*resources*), keahlian (*skills*), serta asset yang dimiliki masyarakat di daerah.⁶ Pendekatan ini tidak lagi hanya berorientasi pada problem atau kebutuhan yang dihadapi masyarakat saja, tetapi lebih fokus kepada bagaimana mendayagunakan potensi, sumber daya, keahlian, dan asset yang ada untuk mengatasi problem dan memenuhi kebutuhan mereka.⁷ Dalam hal ini kami mengambil potensi dari para pemuda desa dan anak-

⁶ Adri Patton, 'Asset Based Community Development: Strategi Pembangunan Di Era Otonomi Daerah', 18.1 (2005).

⁷ Patton.

anak Desa Ancol Pasir. Beberapa tahapan pendekatan *Asset based community development* untuk menggali potensi yang ada, yakni:

1) Menemukan (*discovery*)

Saat survei berlangsung, anggota KKN memahami kondisi dan berusaha menemukan permasalahan yang ada di lokasi KKN. Misalnya dalam serangan hama pertanian padi, pencegahan penyebaran COVID-19, inovasi pembelajaran, pemberdayaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat dalam ekonomi kreatif.

2) Impian (*dream*)

Pada proses ini kami berdiskusi dengan pemuda desa terkait kegiatan yang biasa dilakukan di desa dan diharapkan dapat diadakan kembali dan memberikan kegiatan yang lebih inovatif kedepannya seta dapat lebih memberdayakan masyarakat secara meluas.

3) Merancang (*design*)

Setelah berdiskusi dengan pemuda desa sebagai perwakilan warga desa, kemudian kami berdiskusi untuk merancang program-program yang membangun dengan melihat dari segala arah baik sisi positif maupun negatifnya.

4) Menentukan (*define*)

Pada proses ini kami menentukan program apa saja yang akan dilakukan, serta mempersiapkan segala teknis kebutuhan program, seperti tempat, waktu, peralatan, dan tenaga bantuan.

5) Lakukan (*destinity*)

Setelah menentukan program-program untuk pemecahan masalah, anggota KKN melakukan aksi dengan langkah-langkah atau cara yang telah mereka persiapkan sebelumnya. Perlu disiapkan juga alternatif rencana lain untuk mengantisipasi rencana utama yang terkendala mendadak. Setelah program berjalan memungkinkan untuk meninjau kembali proses yang telah dikerjakan dan memperbaiki kembali jika ada kesalahan.

BAB III

GAMBARAN UMUM DESA ANCOL PASIR

A. Karakteristik Desa Ancol Pasir

Desa Ancol Pasir merupakan desa yang terletak di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Desa ini merupakan desa pemekaran dari Desa Rancabuaya. Hal ini dikarenakan luas Desa Rancabuaya sudah melebihi desa-desa pada umumnya. Pemekaran tersebut terjadi pada tanggal 20 Juni 2002.⁸

Desa Ancol Pasir terletak di sebelah selatan Kantor Kabupaten Tangerang dengan jarak tempuh 6 km. Desa Ancol Pasir memiliki unsur pembantu pemerintah terbawah yang terdiri dari empat Rukun Warga (RW) dan delapan Rukun Tetangga (RT). Luas wilayah tanah bersertifikat sebesar 12,5 ha dengan jumlah penduduk menurut data terakhir sebanyak 2.984 jiwa. Desa Ancol Pasir mempunyai perbatasan dengan wilayah Desa Pasir Barat di sebelah utara, dengan Desa Taban di sebelah selatan, dengan Desa Rancabuaya di sebelah barat, dan dengan Kecamatan Panongan di sebelah timur.

Agama Islam menjadi agama mayoritas di desa Ancol Pasir, terlihat dengan adanya aktifitas keagamaan rutin masyarakat disana, seperti, pengajian rutin malam selasa untuk kalangan bapak-bapak dan pengajian pagi hari di majlis pada setiap RW untuk kalangan ibu-ibu, juga banyaknya berdiri pondok pesantren di lingkungan desa Ancol Pasir, seperti, Pondok Pesantren Nurul Hidayah al-Ibtidaiyah di Rw. 04, Pondok Pesantren Al-Huda di Rw. 02 dan Majlis As-Suyutiyah di Rw. 03.⁹

⁸ Tim Penulis and Bagus Fajar Apriyanto, *Karya Harmoni Untuk Ancol Pasir*.

⁹ Wawancara bersama KH. Yasin, pimpinan Pondok Pesantren al-Huda.

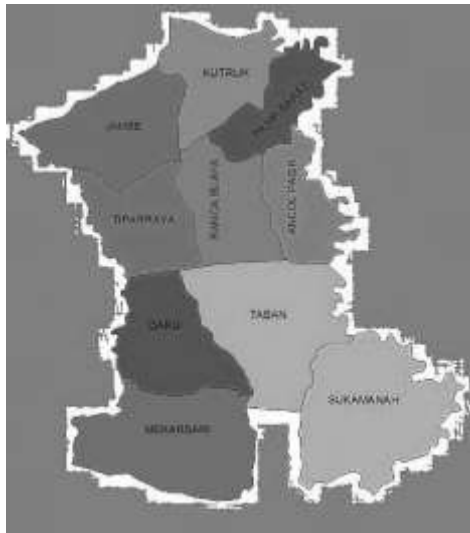
B. Letak Geografis

Berikut ini merupakan letak geografis kelompok KKN I10 Desa Ancol Pasir.



Gambar 2.1: Lokasi KKN I10 Desa Ancol Pasir

Berikut merupakan peta lokasi Desa Ancol Pasir dalam cakupan Kecamatan Jame.



Gambar 2.2: Desa Ancol Pasir cakupan Kecamatan Jame

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2.1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Perempuan	Laki-Laki
Nama Desa		
Ancol Pasir	1.485	1.499

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 2.2: Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Penganut Agama	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
Nama Desa						
Ancol Pasir	2.984	-	-	-	-	-

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 2.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Matapencahari-an	PNS/ TNI/ Polisi	Karyawan Swasta	Petani	Buruh Tani	Peternak
Nama Desa					
Ancol Pasir	11	165	600	175	3

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 2.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan Nama Desa	TK	SD	SMP	SMA/SMU	DI-D3	SI-S3	Tidak Lulus	Tidak Bersekolah
Ancol Pasir	42	1.713	345	786	82	53	387	473

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 2.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia Nama Desa	Di bawah 15 Tahun	Di atas 65 Tahun	Antara 15-64 Tahun
Ancol Pasir	947	208	1.829

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 2.6: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sarana dan Prasarana Nama Desa	Poskesdes&UKBM	Gedung Sekolah TK	Gedung Sekolah SD	Gedung Sekolah SMK	Masjid	Musholla	Balai Pertemuan
Ancol Pasir	1	3	1	1	3	2	1

Foto-Foto Sarana dan Prasarana



Gambar 2.3: Kantor Kepala Desa Desa Ancol Pasir



Gambar 2.4: Sekretariat PKK Desa Ancol Pasir



Gambar 2.5: SDN Rancabuaya 2



Gambar 2.6: Posyandu Anggrek 2 Desa Ancol Pasir



Gambar 2.7: SMK Ki Hajar Dewantara Desa Ancol Pasir



Gambar 2.8: Pos Bantuan Hukum & Konsultasi Firma Hukum Desa Ancol Pasir



Gambar 2.9: Musholla Al-Munawaroh Desa Ancol Pasir



Gambar 2.10: Masjid Desa Ancol Pasir

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam pemecahan masalah di bab ini, kelompok kami menggunakan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat). Analisis SWOT ini dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kekuatan (Strength) dan kelemahan (Weakness). Dan faktor eksternal yaitu, peluang (Opportunity) dan ancaman (Threat). Dan dengan digunakannya analisis SWOT ini kami mengharapkan dapat menemukan cara untuk mengatasi permasalahan yang ada. Analisis SWOT ini diterapkan dengan melihat hal apa saja yang mempengaruhi semua faktor tersebut dengan menggunakan tabel matriks SWOT. Kami berharap dengan adanya analisis SWOT ini kami dapat memecahkan dan memberi solusi atas beberapa permasalahan yang kami temukan di Desa Ancol Pasir kecamatan Jame, Tangerang.

Matriks SWOT Bidang Pendidikan

	<i>STRENGTHS (s)</i>	<i>WEAKNESS (w)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none">• SDN 02 ranca buaya dan SMK kihajar Dewantara memiliki siswa yang aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	<ul style="list-style-type: none">• Kurangnya di fasilitas yang ada pada SDN 02 rancabuaya dan SMK Kihajardewantara• Kurangnya semangat dan inovasi mengajar dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> Pihak SDN 02 rancabuaya dan SMK Kihajardewantara menyambut dengan baik dan menerima dengan lapang kegiatan KKN di tempat yang dibinanya 	
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa/i KKN menguasai beberapa mata pelajaran sesuai dengan yang diajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pengetahuan baru dengan metode pembelajaran yang edukatif dan inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan lahan dan fasilitas yang menunjang kegiatan tersebut.
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STARTEGI (WT)
<ul style="list-style-type: none"> Adanya kegiatan lain yang di lakukan siswa pada saat KBM telah selesai Mengadakan pendidikan karakter bagi siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi secara langsung dengan siswa atau dengan melakukan pendekatan secara personal Meningkatkan kualitas KBM sehingga menciptakan lulusan yang unggul serta melakukan sosialisasi 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan sarana belajar yang inovatif Melakukan kegiatan belajar tambahan yang dapat diikuti bukan hanya dari SDN 02 rancabuaya

	kepada warga lain. <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan pengenalan lingkungan kampus agar yahu arah tujuan kedepannya 	
--	---	--

Dari matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program-program sebagai berikut:

1. Kegiatan mengajar di SDN 02 Rancabuaya
2. Kegiatan ekspo kampus di SMK Kiahajardewantara

Matriks SWOT Bidang Keagamaan

	<i>STRENGTHS (s)</i>	<i>WEAKNESS (w)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias warga yang tinggi, terhadap hal baru • Penduduk desa hampir semua memiliki agama yang sama yaitu Islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya tenaga pengajar yang ada di desa • Minimnya kebersihan di musola • Kurangnya inovasi dalam pelaksanaan kegiatan muharram
Eksternal		
OPPORTUNITIES (o)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)

<ul style="list-style-type: none"> • Dorongan dari orang tua serta kerabat dalam hal keagamaan • Adanya tempat yang memungkinkan digunakannya dalam kegiatan tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan kegiatan mengaji yang tidak membosankan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan TPQ yang diadakan di dekat posko KKN mengadakan penyaluran alat kebersihan di musola.
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Rasa kepercayaan warga terhadap kemampuan mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan yang menarik dan berkesan yang dilakukan sore hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalin silaturahmi sehingga hubungan emosional terjalin dengan baik.

Dari matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program-program sebagai berikut :

1. Kegiatan mengajar mengaji di pondok pesantren dan majelis ta'lim
2. Hibah alat kebersihan
3. Mengikuti beberapa pengajian mingguan yang diadakan oleh warga
4. Mengadakan kegiatan muharraman.

Matriks SWOT Bidang Kesehatan

	<i>STRENGTHS (s)</i>	<i>WEAKNESS (w)</i>
--	----------------------	---------------------

Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kegiatan kesehatan di masing-masing posyandu dan posbindu • Penyambutan yang baik dari puskesmas dan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya tingkat kehamilan • Kurangnya pendataan dari puskesmas posyandu • Minimnya kesadaran pola hidup sehat • Belum ada cek golongan darah
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa/i KKN memfasilitasi masalah yang timbul 	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan segala bentuk bantuan yang diberikan kepada mahasiswa/i secara maksimal 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan posyandu dan posbindu • Membantu pendataan posyandu • Pemeriksaan kesehatan gratis
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi kepada segenap elemen terkait 	<ul style="list-style-type: none"> • menghubungi atau dengan mengunjungi ketua RT yang bersangkutan • menghubungi elemen yang terkait 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan BIAN • Membersihkan mushola • Membantu merekap data yang dibutuhkan • Melakukan cek golongan darah
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program-program sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan posyandu 		

2. Kegiatan posbindu
3. pemeriksaan kesehatan gratis
4. cek golongan darah

Matriks SWOT Bidang ekonomi kreatif

	<i>STRENGTHS (s)</i>	<i>WEAKNESS (w)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat sangat antusias terhadap kegiatan KKN • Terdapat banyak industry yang dimiliki warga • Memiliki suatu yang khas di desa Ancol Pasir 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang nya strategi pemasaran • Kurangnya pengembangan dari apa yang ada
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat bantuan yang diberikan oleh kelompok KKN • Memiliki inovasi dalam strategi pemasaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak dan mengarahkan warga untuk lebih kreatif dalam mengembangkan usaha topi rotan • Mengarahkan warga untuk menggunakan media sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat Video dokumenter ekonomi kreatif • Menyiapkan konten pemasaran
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Sulitnya mengatur waktu 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyesuaikan jadwal yang telah di sepakati 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan segala keperluan

penyuluhan . • Akses yang ditempuh narasumber cukup jauh	dan mengatur waktu terhadap ibu-ibu PKK	terkait berlangsungnya kegiatan tersebut
--	---	--

Dari matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program-program sebagai berikut :

1. Pembuatan konten kreatif
2. Membuat video dokumenter
3. Kerajinan tangan

Matriks SWOT Bidang pertanian

	<i>STRENGTHS (s)</i>	<i>WEAKNESS (w)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya antusias warga petani • Memiliki potensi yang baik di bidang pertanian 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya hama tikus • Kurangnya modal • Minimnya petani muda
Eksternal		
OPPORTUNITIES (o)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa/i KKN memfasilitasi masalah yang timbul 	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan segala bentuk bantuan yang diberikan kepada mahasiswa/i 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan alat perangkap tikus

	secara maksimal	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu petani dari prosesnya • Pemberian hibah pupu
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STARTEGI (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi kepada segenap elemen terkait 	<ul style="list-style-type: none"> • menghubungi elemen yang terkait • melakukan pendekatan kepada petani 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan proses pertanian • Memberikan banuan pupuk • Membuatkan alat perangkap hama. •

Dari matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program-program sebagai berikut :

1. Kegiatan pertanian
2. Petani binaan

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Keagamaan
Program	Membantu para Ustadz/Ustadzah mengajar Ngaji di Majelis Setempat
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Mengajar Ngaji
Tempat, Tanggal	Beberapa Majelis

Lama Pelaksanaan	Kurang Lebih 28 Hari
Tim Pelaksana	TIM KKN UIN Jakarta
Tujuan	Membantu para guru guru Agama mengajar anak anak pengajian dibeberapa majlis
Sasaran	Anak anak SDN Rancabuaya 2
Target	Meningkatkan semangat anak dalam mengaji
Deskripsi Kegiatan	Sebagian tim KKN UIN Jakarta yang masuk kedalam bidang keagamaan mempunyai jadwal mengajar ngaji disetiap sorenya, jadwal tersebut didapatkan dari beberapa majlis lalu dibagi oleh tim KKN yang masuk kedalam sector keagamaan. Diantaranya jadwal mengajar ngaji ada yang setelah ashar sampai magrib, dan ada juga yang mengajar setelah magrib sampai sebelum isya. Dan mengajarkan bacaan Iqra dan juga Juz Amma
Hasil Kegiatan	Terlaksananya kegiatan membantu mengajar Ngaji dari Tim KKN UIN Jakarta kepada warga desa Ancol Pasir
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Kesehatan
Program	Mengadakan Bian Imunisasi untuk Anak balita yang berkolaborasi dengan Puskesmas setempat
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	BIAN Imunisasi
Tempat, Tanggal	Desa Ancol Pasir
Lama Pelaksanaan	2 kali
Tim Pelaksana	TIM KKN UIN Jakarta
Tujuan	Membantu para tenaga kesehatan dari puskesmas untuk mensosialisasikan program BIAN ke warga setempat dan membantu para tenaga kesehatan untuk melaksanakan program BIAN di desa Ancol Pasir.
Sasaran	Ibu dan Balita di Desa Ancol Pasir
Target	Anak menjadi sehat

Deskripsi Kegiatan	Tim KKN UIN Jakarta yang masuk kedalam bidang Kesehatan berkolaborasi kepada bagian puskesmas dan PKK untuk mengadakan BIAN rutin di Desa Ancol Pasir, kegiatan ini di khususkan untuk balita
Hasil Kegiatan	Terlaksanya kegiatan BIAN di desa Ancol Pasir
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Kesehatan
Program	Mengadakan Cek Golongan Darah untuk anak kelas 6 SD
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Cek Golongan Darah
Tempat, Tanggal	SDN Rancabuaya 2
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	TIM KKN UIN Jakarta
Tujuan	Agar anak anak SD mengetahui golongan darah dirinya, karena minim pengetahuan tentang kesehatan diwilayah setempat. Dan minim pengetahuan bahwa penting mengetahui golongan Darah
Sasaran	Anak Anak SD kelas 6 SDN Rancabuaya 2
Target	Anak-anak mengetahui golongan darahnya dan pendataan di buku rapor siswa siswi kelas 6
Deskripsi Kegiatan	Tim KKN UIN Jakarta mengadakan sosialisasi dengan kepala sekolah dan guru guru SDN Rancabuaya untuk mengadakan kegiatan cek golongan darah untuk kelas 6, setelah disetujui oleh kepala sekolah, tim Kesehatan dari KKN UIN Jakarta membuat surat izin untuk wali murid kelas 6 bahwasanya anak tersebut diizinkan untuk cek golongan darah. Kegiatan tersebut dilakukan pada siang hari Jumat setelah Dzuhur dan diawasi oleh Bu Bidan dari Puskesmas
Hasil Kegiatan	Tercapainya hasil golongan darah untuk kelas 6 SD

Keberlanjutan Program	berlanjut
-----------------------	-----------

Bidang	Pendidikan
Program	Mengadakan Taman Baca yang digunakan untuk anak anak SD
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Taman Baca Ancol Pasir
Tempat, Tanggal	SDN Rancabuaya 2
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	TIM KKN UIN Jakarta
Tujuan	Membuat Taman baca untuk anak anak SD dan menyediakan buku buku yang menarik sehingga Anak Anak SD menarik untuk membacanya, meningkatkan literasi untuk anak anak SD
Sasaran	Anak Anak SDN Rancabuaya 2
Target	Meningkatkan Budaya Literasi untuk Anak anak SD
Deskripsi Kegiatan	Tim KKN UIN Jakarta membersihkan salah satu ruangan yang sudah tidak terpakai di ujung kelas SDN Rancabuaya, yang akhirnya di jadikan perpustakaan, karena tidak ada sarana perpustakaan di SD tersebut. Lalu setelah ruangan tersebut jadi kita mengadakan kegiatan taman baca yang didalamnya ada kegiatan mendongeg, bercerita, menggambar mewarnai dan melukis yang ditujukan untuk Anak Anak SDN Rancabuaya 2
Hasil Kegiatan	Terwujudnya sarana perpustakaan di sekolah untuk meningkatkan budaya literasi anak anak
Keberlanjutan Program	berlanjut

Bidang	Pendidikan
--------	------------

Program	Mengadakan perkenalan pentingnya melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih Tinggi
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Expo Campus
Tempat, Tanggal	SMK Ki Hajar Dewantara
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	TIM KKN UIN Jakarta
Tujuan	Membuka pandangan Siswa SMK tentang pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mengenalkan bagaimana jurusan yang diambil pada SMK di ranah perkuliahan
Sasaran	Siswa dan siswi SMK Ki Hajar Dewantara
Target	Membuka pandangan siswa akan pentingnya melanjutkan pendidikan ke yang lebih tinggi
Deskripsi Kegiatan	Tim KKN UIN Jakarta mengadakan Expo Campus di SMK Ki Hajar Dewantara yang dimana rangkaian acara tersebut adalah mengenalkan perkuliahan, mengenalkan UIN Jakarta dan mengundang Alumni UIN Jakarta jurusan Teknik Informatika untuk menjadi pemateri pada saat Expo Campus
Hasil Kegiatan	Tercapainya Pengenalan budaya Perkuliahan bagi Pelajar SMK Ki Hajar Dewantara
Keberlanjutan Program	berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Keagamaan
Program	Memberdayakan anak muda
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Peringatan Hari Besar Islam 1 Muharram 1444 H
Tempat, Tanggal	Lapangan Ancol Tonggoh, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Tim KKN UIN Jakarta dan Segenap Panitia Hari Besar Islam di wilayah setempat
Tujuan	Untuk menambah semangat anak-anak SD khususnya yang mengikuti kegiatan perlombaan agar lebih rajin dalam mengikuti kegiatan

	keislaman, Untuk mempererat rasa kebersamaan antara tim KKN UIN Jakarta dengan warga sekitar, menambah pengalaman bagi tim KKN UIN Jakarta, menambah semangat para pemuda setempat buat kedepannya untuk membantu mensukseskan acara acara yang dilaksanakan di wilayah Desa Ancol Pasir.
Sasaran	Warga Desa Ancol Pasir
Target	Meningkatkan rasa religius di usia muda
Deskripsi Kegiatan	Dalam peringatan Hari besar islam 1 Muharram, pada tanggal 13 Agustus 2022, pada pagi hari pukul 08.00 dilaksanakan berbagai macam lomba anak anak seperti, pidato, adzan, iqomah dan tilawah AlQur'an lalu dilanjut pada malam hari setelah isya, ada pembagian hadiah dan dilanjut dengan tausiyah dan santunan Anak Yatim. Dan acara telah selesai Pada Pukul 23.00
Hasil Kegiatan	Tercapainya tujuan dalam program bidang keagamaan yaitu diadakan perlombaan keagamaan bagi anak anak di wilayah desa Ancol Pasir
Keberlanjutan Program	berlanjut

Bidang	Keagamaan
Program	Memberdayakan Warga Setempat
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Pesantren Kilat
Tempat, Tanggal	SDN Rancabuaya 2, (6 Agustus 2022 s/d 7 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	2 Hari (6 Agustus s/d 7 Agustus 2022)
Tim Pelaksana	TIM KKN UIN Jakarta
Tujuan	Untuk meningkatkan pemahaman ilmu Agama kepada anak anak SD khususnya dan memperdalam pelajaran agama yang sudah diketahui namun belum dilaksanakan, mencontohkan bagaimana cara mengamalkan ilmu ilmu keagamaan yang telah di ajarkan

Sasaran	Anak anak SD desa Ancol Pasir dan anak anak majlis Ta'lim (pondok pesantren sekitar)
Target	Meningkatkan kemampuan mengaji serta meningkatkan ilmu agama
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan sanlat dilaksanakan 2 hari pada tanggal 6 dan 7 Agustus, untuk hari pertama tanggal 6 Agustus di khususkan untuk anak anak tingkat SD dan pada tanggal 7 Agustus di khususkan untuk anak anak tingkat SMP. Untuk hari pertama sanlat di isi oleh materi materi keislamaan tingkat SD seperti Rukun Iman, rukun Islam, Adzan, Iqamah, tata Cara Wudhu dan shalat dan keputrian bagi peserta Perempuan dan sebelum diakhiri acara, peserta diberikan post test untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta dalam menyimak dan mengikuti rangkaian acara pesantren kilat. Lalu untuk hari kedua peserta merupakan tingkat SMP
Hasil Kegiatan	Tercapainya tujuan dalam program bidang keagamaan yaitu diadakan perlombaan keagamaan bagi anak anak di wilayah desa Ancol Pasir, anak anak dapat mengerjakan post test yang diberikan diakhir acara pesantren kilat.
Keberlanjutan Program	berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Memberdayakan pemuda setempat untuk ikut andil dalam kegiatan kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Jalan santai dan Memperingati HUT RI Ke 77
Tempat, Tanggal	Rancabuaya desa ancil Pasir
Lama Pelaksanaan	1 Hari (17 Agustus 1945)
Tim Pelaksana	TIM KKN UIN Jakarta dan Pemuda Karang Taruna Rancabuaya serta warga
Tujuan	Diadakannya kegiatan peringatan HUT RI besar Harapan TIM KKN UIN Jakarta agar selanjutnya apabila di desa tersebut mengadakan acara maka pemuda Karang Taruna agar tetap aktif dalam

	acara acara yang diadakan oleh desa Ancol Pasir dan Rancabuaya
Sasaran	Warga desa Ancol Pasir dan Rancabuaya
Target	Pemuda Nasionalis
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan peringatan HUT RI Ke 77 pada tanggal 17 agustus 2022, warga desa ancil Pasir dan Rancabuaya untuk berkumpul di kantor kepala desa, karena ada kegiatan jalan santai dan pembagian Doorprize. Acara dimulai pukul 07.00 dan pada pukul 07.30 jalan santai dimulai, lalu titik kumpul akhir tepat dilapangan desa Rancabuaya yang dilanjut dengan pembagian Doorprize, setelah no undian habis dan Doorprize Habis, dilanjut dengan lomba lomba HUT RI ke 77 yang dilaksanakan di lapangan rancabuaya, lomba yang terlaksana sekitar 17 perlombaan dan semua warga Rancabuaya ikut Berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan Perlombaan Tersebut.
Hasil Kegiatan	Tercapainya tujuan dalam program bidang pendidikan yaitu diadakan perlombaan HUT RI dan Jalan santai yang dimana akan meningkatkan rasa jiwa Nasionalis kepada para warga desa Ancol Pasir dan juga Rancabuaya
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Memunculkan minat bakat
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Pentas Seni SDN Rancabuaya 2
Tempat, Tanggal	SDN Rancabuaya 2, 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari (23 Agustus 2022)
Tim Pelaksana	TIM KKN UIN Jakarta
Tujuan	Untuk menambah rasa percaya diri kepada siswa siswi SDN Rancabuaya 2, Sekaligus sebagai penutupan kegiatan KKN di SDN Rancabuaya 2
Sasaran	Anak anak SDN Rancabuaya 2
Target	Anak mampu mengenal seni

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pensi di laksanakan pada tanggal 23 Agustus 2022 pada pukul 08.00 di halaman SDN Rancabuaya 2, adanya sambutan yang dibawakan oleh kepala sekolah SD, Kepala Desa Ancol Pasir, Dosen Pembimbing Lapangan Dari UIN Jakarta dan juga ketua pelaksana Pentas seni dari TIM KKN UIN Jakarta. Rangkaian acara pensi diantaranya adanya penampilan penampil anak anak SDN Rancabuaya 2 dari kelas 1 sampai kelas 6.
Hasil Kegiatan	Terlaksananya kegiatan Penutupan dari Tim KKN UIN Jakarta kepada SDN Rancabuaya 2
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Kemasyarakatan
Program	lembaga kajian dan riset di bidang agama dan sosial-budaya
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	CSRC
Tempat, Tanggal	Desa Ancol Pasir
Lama Pelaksanaan	23 Agustus 2022
Tim Pelaksana	TIM KKN UIN Jakarta
Tujuan	Untuk menambah rasa percaya diri kepada siswa siswi SDN Rancabuaya 2, Sekaligus sebagai penutupan
Sasaran	Warga desa Ancol Pasir
Target	Meningkatkan rasa saling toleransi antar beragama serta meningkatkan kebersihan di tempat ibadah
Deskripsi Kegiatan	Mengundang warga Non Muslim untuk membantu membersihkan Mushola dan memberi sedikit sambutan tentang kegiatan tersebut. Dan juga menanam 3 Pohon didepan Mushola.
Hasil Kegiatan	Terlaksananya kegiatan CSRC yang diadakan oleh UIN Jakarta
Keberlanjutan Program	

Bidang	Infrastruktur
Program	Memberdayakan infrastruktu yang ada
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Peremajaan gapura
Tempat, Tanggal	Rancabuaya desa ancol Pasir
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	TIM KKN UIN Jakarta dan Pemuda Karang Taruna Rancabuaya serta warga
Tujuan	Terciptanya infrastruktur yang tampak rapih
Sasaran	Infrastuktur desa Ancol Pasir dan Rancabuaya
Target	Tampak terlihat kembali icon daerah desa Anco Pasir
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan peremajaan gapura ini salah satu program fisik kami yang kami selenggarakan . kami melakukan peremajaan ini dengan melakukan pengecatan ulang dan juga dengan memberikan sedikit hiasan.
Hasil Kegiatan	Tercapainya tujuan dalam program peremajaan gapura yang ada di sana dan menjadi suau icon desa ancol pasir
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Ekonomi kreatif
Program	Memberdayakan pemuda dan warga setempat untuk ikut andil dalam kegiatan ekonomi kratif
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Kerajinan tangan
Tempat, Tanggal	desa ancol Pasir
Lama Pelaksanaan	-
Tim Pelaksana	TIM KKN UIN Jakarta serta warga desa
Tujuan	Diadakannya kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan produktifitas warga desa
Sasaran	Warga desa Ancol Pasir
Target	Ibu ibu yang prodiktif
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan ini di isi dengan pelatihan kerajinan tangan dengan mahasiswa yang man

	akerajinan tangan ini dari sti eskrim, benang wol dan beberapa alat lainnya dan di bentuk berbagai hiasan dinding
Hasil Kegiatan	-
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

D. Faktor – Faktor Pencapaian Hasil

Dalam terlaksananya program program kami pada saat KKN tentu saja ada faktor penghambat dan juga factor pendorong selama masa perjalanan program. Factor pendorong sendiri berasal dari TIM KKN UIN Jakarta dimana terus bersemangat dalam menjalankan program yang telah di buat dan juga sambutan hangat dan kepercayaan yang diberikan dari warga desa ancol Pasir Jambe Tangerang kepada TIM KKN UIN Jakarta. Selain dari pada itu faktor pendorong juga warga setempat dan juga warga sekolah sangat membantu kami dalam melaksanakan bahkan merumuskan kegiatan-kegiatan berlangsung.

Factor penghambat proses program kerja, dimana salah satu tujuan dari program program yang dijalankan selama KKN adalah pemberdayaan masyarakat setempat, namun yang dilihat selama kurang lebih sebulan dalam menjalankan Program khususnya di Ancol Pasir bahwa pemuda pemuda desa ancol Pasir kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan kemasyarakatan. Dan juga factor penghambat lainnya adalah karena keterbatasan dana yang dimiliki, karena salah satu factor utama pendukung setiap acara adalah adanya dana yang mendukung. Untuk meminimalisir dan mengoptimalkan dana yang dimiliki merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini. Dan juga factor penghambat lainnya adalah sulitnya mensosialisasikan program kerja kepada masyarakat setempat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada nyatanya pengabdian masyarakat merupakan suatu upaya untuk mentakdirkan bahwa mahasiswa menjadi motor penggerak perubahan atau *agent of change* yang mampu membawa perubahan ke arah yang mungkin lebih baik namun tentunya kita masih menadari betul bahwasannya kelompok kami pun tidak se-elok itu, justru benar, kami di sana memang juga belajar langsung mengenai hal yang mungkin tidak akan didapat di kelas atau bangku kuliah. Kita sadar betul pengalaman yang telah di tuangkan kesana itu menjadi coretan indah di dalam kehidupan kita untuk kedepannya. KKN Munasir 110 hadir di dalam tengah-tengah masyarakat yang tentu berangotaan dari berbagai daerah. 22 orang menjadi tonggak pemantik perubahan, langkah kecil yang digagas menjadi kendaraan kelompok KKN Munasir 110 berjalan menuju ke-garis klimaks.

KKN munasir 110 memiliki visi dan misi yang ingin membangun untuk desa Ancol Pasir. Seperti namanya. MUNASIR (Muda Mudi untuk Ancol Pasir). Munasir bergerak di berbagai element masyarakat. MUNASIR memiliki fokus disektor pertanian, ekonomi kreatif, kesehatan, pendidikan dan keagamaan. Di harapkan dari kami menyentuh aspek tersebut mampu menjadi pemantik regenerasi untuk kedepannya. Dalam artian kami memiliki keinginan untuk memutuskan kebiasaan yang mungkin kurang baik dari hal yang kecil dan dari hal yang menjad titik centralnya. Tentunya kita mengambil langkah-pun dengan data yang mampu kita pertanggung jawabkan.

Sektor pertanian kami membantu untuk menjadikan satu petani yang paling muda akan menjadi contoh atau untuk menyambung ke estafetan masa pertaniannya. Karena jika petani sudah tidak ada regenerasinya

menurut kami itu menjadi salah satu masalah yang harus diperhatikan betul.

Sektor pendidikan, tentunya dengan adanya pendidikan yang baik akan menghantarkan seseorang atau kelompok menuju ke stratifikasi sosial yang lebih terpadang. Karena padanyatanya hal yang menjadi suatu saluran dalam mobilitas sosial di antaranya yakni dari adanya saluran pendidikan.

Sektor kesehatan, adakan program cek golongan darah dan mengsucceskan BIAN menurut kami menjadi salah satu motor yang baik untuk kemudian harinya, cek golongan golongan dara untuk dimasukkan ke data sekolah atau data murid, hal itu tentunya berguna untuk kemudian hairnya. BIAN menjadi salah satu kebutuhan para balita, imunisasi tentunya menjadi makanan pokok untuk anak balita, adanya imunisasi akan turunnya angka *stunting*.

Sektor ekonomi kreatif, walaupun kami kurang memaksimalkan di bidang ini namun hal ini menjadi sorotan kuat untuk kelompok kami, mulai dari pengembangan inovasi dan pembuatan konten video untuk promosikan atau mengenalkan produk yang dimiliki oleh Desa Ancol Pasir.

Sektor keagamaan, Munasir 110 tidak hanya masuk ke-beberapa aspek yang sifatnya keseluruhan, kami juga tidak melupakan identitas kita sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah. Dengan adanya program keagamaan ini ada maksud yakni menyiapkan generasi muda yang terdidik agama dari usia dini.

Seluruh gagasan yang digagas oleh kelompok Mnasir 110 telah dijuwanti pada masa pengabdian yang kurun waktu selama satu bulan. Terhitung dari tanggal 25 juli- 25 agustus 2022 dengan dapat berjalan lancar dan stabil sesuai kapasitas dan kapabilitas tiap individu di masing-masing sektor yang telah difokuskan.

B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah setempat
 - Turut andil dalam kegiatan tidak hanya di wakilkkan
2. PPM UIN Jakarta
 - Mengadakan kontroling yang dijadwalkan dengan baik
 - Mengadakan refisi untuk anggaran yang diberikan
 - Selain memberikan uang untuk program yang harus berbentuk fisik harus memikirkan anggaran kebutuhan kelompok.
 - Pelayanannya harus ditingkatkan jika ada yang ke kantor pusat.
 - Mengadakan agenda pelepasan di desa atau di kecamatan.
3. Kelompok yang akan mendatang
 - Peningkatan di bidang ekonomi kreatif
 - Mengaktifkan kembali anak muda setempat
 - Tidak perlunya patungan yang berlebih banyak
 - Jalin komunikasi yang baik oleh warga setempat
 - Perkuat kekuatan kelompok
 - Pentingkan komunikasi

Demikian rekomendasi yang dapat kami sampaikan. Dalam penyampaian rekomendasi ini tentunya tanpa ingin menyinggung dari beberapa kedua belah pihak, namun ini demi kebaikan kedepannya.

LEMBAR BAGIAN 2:
REFLEKSI HASIL
KEGIATAN

EPILOG

A. KESAN DAN PESAN MASYARAKAT

1. Irma Yunia Herlambang (Ibu Sekdes Ancol Pasir)

Alhamudlillah..Terima kasih untuk rekan-rekan mahasiswa KKN UIN Jakarta untuk momen sebulan ini ,belajar banyak tentang arti kebaikan ketulusan serta keiklasan di lingkungan kami, semoga dilancarkan semua urusan kedepannya terimakasih juga atas kebersamaan dan sepemikirannya.

Rambut kusam harus di rawat
Saat disisir baiknya di ikat
Jika belajar selalu giat
Tentu prestasi akan didapat
KKN 110 Munasir Semangat ,,

2. Pengajar Pondok Pesantren Nurul Hidayah Al-Ibtidaiyah

Alhamdulillah kami senang selama kakak ada di Ancol Pasir. Kakak bisa membantu mendidik adik-adik di sini dan bersilaturahmi dengn baik. Semoga tetap semangat dalam mencari ilmu dan selalu rendah hati dimana nanti kakak kelak akan berhasil meraih cit-cita kakak. Terima kasih.

3. Sandi (Santri Pondok Pesantren Al-Anjali)

Kami senang dengan kehadiran kakak-kakak yang KKN di desa kami memotivasi anak muda agar lebih semangat untuk membangkitkan desa,kami. Mudah-mudahan anak muda di desa kami bisa menjadi anak muda yang berpendidikan dan berakhlak mulia, serta menjadi anak generasi bangsa selanjutnya. Teima kasih atas KKN di desa kami, kami senang semoga KK semua selalu dilindungi Allah ta'ala

4. Ibu Nijar (Ibu PKK Desa Ancol Pasir)

Anak-anak Ancol menikmati kegiatan yg diadakan oleh KKN. Setidaknya banyak manfaatnya bagi warga. Untuk

pesannya, jangan lupa berbuat baik terus dan jangan lupakan kami yang di Ancol Pasir.

5. Ibu Sang Ayu Made A.D. Amd. Keb (Ibu Bidan Desa Ancol Pasir)

Ibu ucapkan terima kasih untuk semua mahasiswa yang turut membantu kegiatan khususnya dalam bidang kesehatan, apalagi kemarin kita lagi sibuk-sibuknya pelaksanaan imunisasi BIAN jadi ibu merasa sangat terbantu dengan kalian. Bagi ibu walaupun hanya satu bulan di desa Ancol Pasir tapi ibu merasa kalian seperti sudah lama dan kita langsung akrab dan dekat.

Pesan ibu semoga kalian semuanya sehat selalu, sukses dimanapun berada, jangan lupa sholatnya dan jangan lupa sama desa Ancol Pasir khususnya sama ibu. Sekali lagi ibu ucapkan terima kasih.

6. Ibu Hayati, S.Pd (Ibu Guru SDN Ranca Buaya 2)

Kami senang, kakak – kakak KKN turut membantu guru dalam mendidik anak sehingga anak menjadi lebih semangat dalam belajar dan aktif

Pesan ibu semoga kalian lebih semangat lagi melanjutkan perkuliahan dan sukses selalu buat adik – adik / anak – anak ibu, Aamiin.

7. Ibu Fitri, S.Pd (Ibu Guru SDN Ranca Buaya 2)

KKN mahasiswa UIN sangat kompak, semangat dan kreatif sehingga sangat membantu dalam ikut mendidik siswa/siswi SDN Rancabuaya 2. Anak – anak juga senang bisa belajar dengan kakak – kakak mahasiswa.

Pesan dari ibu tetaplah semangat dalam melanjutkan Pendidikan.

8. Ibu Elsa Triandika, S.Pd (Ibu Guru SDN Ranca Buaya 2)

Kegiatan mahasiswa selama KKN di SDN Rancabuaya 2 sangat banyak membantu kami sebagai guru, mulai membantu kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan lainnya dari program kerja mahasiswa yang membuat lingkungan pembelajaran di sekolah menjadi lebih menyenangkan, aktif dan kreatif.

Pesan dari ibu, semoga mahasiswa/I KKN bisa terus berkontribusi di lingkungan dimanapun berada, serta bisa terus

memberikan manfaat kepada sekitar. Tetap semangat melanjutkan pendidikannya

9. Ibu Azijah, S.Pd (Ibu Guru SDN Ranca Buaya 2)

Kegiatan mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di SDN Rancabuaya 2 sangat memberikan kesan yang baik. Anak – anak mendapatkan pengalaman yang menyenangkan khususnya dalam kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah. Dengan metode yang lebih aktif dan kreatif. Anak – anak lebih antusias dalam kegiatan pembelajaran.

Pesan untuk adik – adik mahasiswa tetap semangat, ilmu yang didapat bisa bermanfaat, tetap rendah hati, semoga sukses selalu.

B. PENGGALAN KISAH INSPIRATIF MAHASISWA

Ancol Pasir

Oleh Anggita Septiyani

Tahun 2022 ini tidak terasa saya sudah memasuki semester 6 dan akan mulai menjalani kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut juga KKN yang diselenggarakan oleh kampus. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa/i Angkatan 2019 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pada saat mendaftar KKN reguler artinya saya sudah siap untuk merelakan masa-masa liburan semester 6 untuk mengabdikan kepada masyarakat. Saya mendapat kelompok I10 beranggotakan 22 orang yang berasal dari prodi berbeda-beda. Kami ditempatkan di desa ancol pasir, kabupaten Tangerang. Kelompok I10 ini kami beri nama “MUNASIR” yang memiliki arti muda mudi untuk ancol pasir.

Desa ancol pasir, tempat yang akan kami tinggali selama satu bulan ini ternyata sudah cukup maju. Fasilitas-fasilitas di desa ini juga sudah cukup memadai. Selama disana kami tinggal di dua kontrakan yang memisahkan antara laki-laki dan perempuan. Awalnya bagi saya terasa sulit sekali tinggal dengan 22 orang yang memiliki pemikiran berbeda dan juga sifat serta sikap yang berbeda pula. Namun, seiring berjalannya waktu saya mulai terbiasa dan mengerti.

Kami sudah merencanakan kegiatan yang akan dilakukan di desa ancol pasir selama satu bulan. Kami juga membagi 22 orang kedalam lima sektor yaitu sektor keagamaan, pertanian, pendidikan, kesehatan dan ekonomi kreatif.

Kami melakukan pembukaan pada hari pertama kami di desa ancol pasir. Kepala desa, perangkat desa dan masyarakat desa menyambut kami dengan hangat. Mereka juga senang karena kami akan tinggal disana selama satu bulan.

Selanjutnya, untuk sektor pendidikan akan melakukan pengajaran dan membantu memperbaiki fasilitas sekolah di SDN Ranca Buaya 2 serta mengadakan kampus expo di SMK Ki Hajar Dewantara. Di sektor keagamaan kami membantu mengajar ngaji anak-anak di majelis. Di ancol pasir ada banyak majelis sehingga kami perlu ganti-gantian dari majelis satu ke majelis lain. Pada saat disana juga bertepatan dengan 1 muharram sehingga kami ikut kegiatan pawai obor desa serta membuat lomba untuk anak-anak majelis.

Kami juga mengadakan kegiatan pesantren kilat untuk anak-anak SD dan SMP yang diikuti dengan antusias oleh mereka. di sektor pertanian kami membantu para petani sekitar dan kami mendapatkan banyak ilmu dari para petani. Di sektor ekonomi kreatif, ada kerajinan tangan khas desa ancol pasir yaitu topi anyaman dari bambu, biasanya ibu-ibu desa yang membuatnya sendiri. Topi ini akan menjadi topi pramuka atau topi pantai. Dan yang terakhir adalah sektor kesehatan, di sektor ini kami membantu kegiatan posbindu untuk lansia, posyandu untuk bayi, balita dan ibu hamil serta kami juga mengadakan kegiatan pengecekan golongan darah untuk anak kelas 6 SD di SDN Ranca Buaya 2.

Melukis Kenangan Indah

Oleh: Amanda Putri Ivana

Di tahun 2022, tidak terasa saya sudah berada di semester 6 dan semester 7 dalam perkuliahan. Di perjalanan semester ini saya melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata), yang diselenggarakan oleh pihak kampus dan

menjadi nilai untuk saya kedepannya. KKN tahun ini dilakukan secara offline atau langsung tidak seperti 2 tahun belakang, yang dilaksanakan secara online dikarenakan Covid-19. Saat mengetahui informasi KKN tersebut, ada perasaan senang dan khawatir.

Kegiatan KKN ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus 2022. Kelompok saya beranggotakan 22 orang, yang berasal dari seluruh jurusan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kelompok kami mempunyai nomor 110, ditempatkan di Desa Ancol Pasir Kecamatan Jamebe Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Dan kami memiliki nama kelompok yang disebut “MUNASIR”, memiliki arti muda-mudi untuk ancil pasir.

Kepala desa sangat senang adanya kegiatan KKN dan program-program yang akan dilaksanakan di Desa Ancol Pasir. Masyarakat disana juga menyambut dengan hangat kehadiran kami di desa tersebut. Di desa ini terdapat sekolah, masjid dan mushola, pos untuk kegiatan ibu PKK, dan pondok. Tempat-tempat tersebut akan kita manfaatkan sebagai pendukung program KKN di Desa Ancol Pasir.

Kelompok kami memiliki lima sektor dalam pembagian program KKN, mulai dari sektor pendidikan, pertanian, ekonomi kreatif, keagamaan, dan kesehatan. Dari sektor pendidikan, kelompok kami melakukan program mengajar di SDN Ranca Buaya 2 dan mengadakan kampus expo di SMK Ki Hajar Dewantara di Desa Ancol Pasir. Selanjutnya di pertanian kami membantu dan memberikan solusi untuk para petani di desa ini cara membasmi tikus di sawah dan juga kami mendapatkan banyak ilmu dari para petani di sekitar desa.

Di sektor ekonomi kreatif sendiri ada kerajinan tangan khas Desa Ancol Pasir, ibu-ibu di desa suka melakukan kerajinan tangan ini yaitu topi anyaman. Topi di desa ini terbuat dari bambu dengan proses yang tidak mudah, biasanya topi ini bisa menjadi topi pramuka dan topi pantai yang sangat cantik. Selain itu, ibu-ibu disini juga menggunakan barang-barang daur ulang yang bisa di kreasikan menjadi benda-benda yang unik dan bermanfaat. Sektor selanjutnya keagamaan, program dalam sektor keagamaan adalah mengajar anak-anak mengaji, di desa ini terdapat banyak majelis dengan anak-anak yang banyak dan bersemangat untuk

belajar mengaji setiap minggu kami bergantian untuk mengejar di beberapa majelis. Lalu karena tanggal KKN kami bertepatan dengan peringatan tahun baru Muharram, kami melakukan kegiatan pawai obor bersama warga desa setempat dan juga kami mengadakan panggung muharram yang dilaksanakan di lapangan desa. Panggung muharram ini kita membuat perlombaan untuk anak-anak mulai dari lomba adzan, tilawah Al-qur'an, dan pidato serta mengadakan santunan anak yatim dan juga dimeriahkan ceramah oleh para ustad ternama.

Dan sektor terakhir kami bagian kesehatan, disini kami banyak melaksanakan program kesehatan. Dimulai dari posyandu yang bertepatan dengan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) dimana anak-anak berusia enam bulan sampai enam tahun diberi vitamin A. Posyandu di desa ini dilakukan sebanyak 4 kali dalam sebulan. Kita juga mengadakan posbindu untuk para lansia mengecek kesehatannya, mulai dari gula darah, kolestrol, darah tinggi, dan asam urat. Kami membantu bidan mengecek dan memberi obat kepada para lansia. Kami juga mengadakan cek golongan darah yang dilakukan di SD Ranca Buaya 2 kepada kelas enam, agar mereka mengetahui golongan darah masing-masing dan memudahkan mereka mengisi data untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya.

Bertepatan dengan 17 agustus, kelompok kami melakukan banyak kegiatan. Di Kecamatan Jame mengadakan gerak jalan satu kecamatan yang diikuti semua desa, disana kami bertemu beberapa kelompok KKN, selain itu juga banyak hadiah dan doorprize yang menarik. Kelompok kami juga mengadakan gerak jalan sekitar desa sambil menyanyikan lagu 17 agustus, juga memeriahkan dengan hadiah dan doorprize yang menarik. Lomba-lomba di desa ini juga sangat banyak dan unik, warga desa setempat sangat bersemangat dan senang merayakan hari kemerdekaan.

Saya dan teman-teman sangat senang menjalani hari-hari selama di desa, kami sangat dekat dengan ibu kepala desa dan ibu-ibu PKK. Kami juga membantu merapikan data-data warga Desa Ancol Pasir ke web Dasawisma agar semua warga sudah terdaftar. Ibu kepala desan dan ibu PKK disana juga sering mengajak kita untuk ngeliwet dan makan bersama setelah kegiatan yang telah dilaksanakan, bahkan beberapa dari kita juga

diajak mengikuti acara tahunan para ibu-ibu ke Bogor dan merayakan ulang tahun ibu kepala desa yang kami sayangi.

Saat hari libur dan tidak ada kegiatan, saya suka berjalan-jalan berkeliling desa rasanya sejuk sekali beda dengan hiruk pikuknya di kota. Saya dan teman-teman suka berjalan ditengah sawah. Di bulan agustus sawah di desa ini sudah memasuki waktu panen banyak petani disekitar sawah sibuk memanen, saya juga mencoba ikut memanen beberapa padi yang sudah di potong menggunakan sabit dan merontokkan padi dengan gepyokan. Saya juga bertemu dengan dua petani suami istri dan mengajak ngobrol, ibu ini menceritakan rumah beliau yang di desa rusak parah akibat banjir yang mengharuskan dia pindah ke tempat anak-anaknya. Lalu ibu ini mengatakan kaki dia sudah tidak normal karena pernah mengalami kecelakaan bersama suaminya. Walaupun begitu dua petani suami istri ini masih terlihat semangat dan bugar memanen padi di sawah yang membuat saya terharu.

Pada kegiatan KKN ini saya banyak menemukan sesuatu hal yang baru, ilmu dan pengalaman yang baru. Banyak juga hal-hal yang patut kita syukuri. Suka dan duka kita alami bersama 22 anggota yang menumbuhkan rasa saling mengerti dan saling membantu. Semoga hal-hal yang dilakukan selama sebulan ini bisa selalu dikenang bersama dan menjadi kisah yang sudah kita lukis dengan indah.

Samudera Kebahagiaan Ancol Pasir

Oleh: Muhammad Rizki

Mungkin saat pertama kali pembaca membaca judul yang sangat sederhana di atas mengira bahwasanya isi dalam cerita ini juga akan sesederhana pula, namun bagi penulis pribadi apa yang akan penulis ceritakan termasuk dalam kisah dan momen paling membahagiakan dalam kehidupan penulis. 'Samudera kebahagiaan Ancol Pasir' ialah suatu luapan rasa bahagia yang luas nan dalam yang kita rasakan dari kisah perjalanan kkn di desa tercinta Ancol Pasir.

Pada malam pertama di sebuah cafe yang bernuansa klasik kita dipertemukan. Saya menemui teman-teman baru dari wajahnya pun tak ada yang dikenali semua asing. Saya dikumpulkan satu kelompok dengan mereka yang berbeda jurusan dan fakultas, tapi masih satu kampus di UIN Jakarta. Saat itu saya mencoba untuk bersikap humble dan tidak gugup supaya mereka pun tidak sungkan-sungkan untuk berbincang dengan saya. Malam itu berakhir dan hasil pertemuan tersebut adalah nama kelompok, jadwal survei, struktural dan jobdesk perindividu. Nama Munasir akhirnya terbentuk. Ya nama ini adalah nama kelompok kita dengan sangat filosofis dengan arti, "Muda-mudi penolong Ancol Pasir".

Kemudian waktu KKN kita telah tiba. Kita berangkat dengan rasa penuh kebahagiaan dan harapan dengan niat tulus ikhlas guna mensejahterakan desa Ancol Pasir. Selain niat, bekal yang munasir bawa adalah program-program kerja. Setiap program yang ada kita telah rancang dan persiapkan dengan baik. Kemudian Alhamdulillahnya lagi kedatangan munasir diterima dengan suka cita oleh Kepala Desa dan seluruh warga desa Ancol Pasir. Mereka juga menaruh harapan lebih kepada munasir supaya kedatangan munasir ke sini mampu mengubah segala aspek desa menjadi lebih baik melalui rangkaian program yang akan kita lakukan.

Selama sebulan penuh setiap hari dan setiap saat kita selalu bersama, menghabiskan momen keceriaan dengan keluarga baru munasir. Apapun kegiatan yang dilakukan kita utamakan kebersamaan, dari mulai makan, solat hingga tidur. Tetapi untuk tidur tentu kita terpisah antara laki-laki dengan perempuan dan tempat kita tinggal pun terjarak dengan beberapa rumah. Setiap hari munasir banyak melaksanakan program tidak pernah kita merasa bosan karena diselingi dengan candaan ada teman yang memang suka bercanda dan selalu ada saja bahan yang membuat kita ikut tertawa. Munasir dibentuk atas lima sektor, yaitu pendidikan, pertanian, keagamaan, ekonomi kreatif dan kesehatan. Setiap sektor memiliki program kerja yang mengutamakan pemberdayaan masyarakat. Saya sendiri memilih tempat sektor pendidikan karena background saya ialah mahasiswa jurusan pendidikan Islam. Sektor pendidikan lebih banyak menghabiskan waktu di sekolah dan sekolah yang terdekat dari tempat kita tinggal adalah SDN Ranca Buaya II. Hampir setiap hari saya mengajar anak-anak kelas 6 dengan pembelajaran agama Islam dan Tematik, ilmu

yang selama 15 tahun saya sekolah hingga kuliah saya bagikan kepada anak-anak di sana. Di kelas kita belajar sekaligus bermain kita selalu membahagikan momen keceriaan kepada anak-anak di sana. Sungguh terlihat di wajah mereka kebahagiaan saat teman-teman munasir kebersamaan mereka.

Kelompok kami memiliki program unggulan, seperti lomba 17 agustus, muharram dan membangun perpustakaan sekolah. Tujuan kami ialah supaya setiap kegiatan yang kami adakan atau kami buat dapat dirasakan bersama oleh seluruh warga desa dan membawa manfaat yang berkelanjutan bagi mereka. Warga terlihat antusias setiap munasir mengadakan kegiatan kami dengan warga bergotong royong saling membantu apapun itu acaranya.

Tak terasa momen keindahan ini sudah berakhir. Sebulan sudah kami di desa yang penuh akan kenangan indah bersama para warga dan teman-teman munasir. Program yang kami buat pun terlaksana dengan baik dan apa yang kita harapkan semuanya terwujud. Namun kita sadar tidak banyak yang kita berikan kepada warga desa, hanya sekedar program kerja yang dengan harap bisa membantu kesejahteraan desa. Kita keluarga munasir mengucapkan terima kasih kepada para warga atas apapun itu yang mereka telah berikan. Dan terkhusus kepada teman-teman di keluarga munasir yang telah selama 3 bulan selalu bertemu dan bersama dari mulai pra KKN dan saat KKN. Mungkin setiap kisah kelompok KKN memiliki cerita yang berbeda-beda, namun saya pribadi bersyukur telah dipertemukan oleh munasir yang mana setiap saatnya memberikan momen kebahagiaan yang tidak dapat dibayangkan. Semua ini karena perasaan bahagia yang saya rasakan seluas dan sedalam samudera.

Menebar kebaikan, Menuai kebahagiaan

Oleh : Muhammad Khoirudin

Mengawali kata dengan *Alhamdulillah* sebagai bentuk pujian dan rasa syukur kepada Allah Swt, karena dengan nikmat dari-Nya alhamdulillah di tahun ini kami melaksanakan program KKN Reguler yang

beranggotakan 22 orang dari masing-masing prodi berbagai fakultas UIN Syarif Hidayatullah dilaksanakan secara offline, karena pada KKN tahun sebelumnya dilaksanakan secara online atau DR (dari rumah). Dibentuk pada bulan Maret oleh PPM, kami saling mencari nama dan pada kelompok berapa kami disatukan di file pdf yang tersebar di grup Whatsapp kelas, hingga kami disatukan di kelompok I10, sehingga kami meramaikan isi kolom komentar Instagram PPM hanya untuk mencari nama teman yang sekelompok, betapa antusias dan semangatnya kami agar dapat cepat kenal dan tahu rekan-rekan kelompok KKN nanti, alhasil kami semua disatukan dalam grup Whatsapp yang diberi nama “Kelompok KKN I10”, berisikan nama-nama; Fajar, Rudi, Devina, Sahara, Dila, Mahda, Rizki, Uyun, Purnama, Reza Alviansyah, Haikal, Fakhri, Reza Fadhillah, Daus, Olip, Qonita, Amanda, Anggita, Sakinah, Ulfha, Audi dan Sisil.

Cerita dimulai pada tanggal 25 Juli 2022 di desa Ancol Pasir, mengawali kegiatan KKN dengan mengadakan Pembukaan di kantor kepala desa Ancol Pasir, membuat kami merasa bahagia karena melihat keramahan yang ditunjukkan oleh para hadirin yang datang dalam acara pembukaan khususnya disambut dengan baik oleh Bapak Apang selaku kepala desa Ancol Pasir, beliau menyatakan rasa senangnya kepada kami, “bangga dengan desa tempat kelahirannya dijadikan sebagai tempat KKN oleh mahasiswa yang asalnya jauh, semoga adik-adik mahasiswa betah dan cepat kenal dengan masyarakat” dalam sambutannya. Pada hari berikutnya kami mengakrabkan diri dengan warga sekitar khususnya tetangga di tempat tinggal kami guna dikenal baik oleh mereka dan mudah mencari informasi terkait kegiatan yang akan kami jalankan untuk satu bulan kedepan. Setelah informasi yang kami temukan dari hasil analisa dalam tiga hari, kami mengkonsepkan kegiatan dan mengadakan acara bersama warga desa, niat dan maksud kami disambut baik dan diterima dengan lapang dada oleh warga desa bahkan kehadiran kami dikatakan bisa menghidupkan dan meramaikan suasana desa Ancol pasir, dengan menjadi pengajar di SDN Rancabuaya 02, pengajar ngaji di beberapa majlis dan pondok pesantren di Ancol pasir, membantu para petani, mengikuti kegiatan dan program kesehatan desa dan pengenalan kerajinan lokal Ancol pasir yaitu Topi anyaman bambu, kami juga mengadakan acara dengan antusias yang sangat luar biasa dan ramai diikuti oleh para peserta

seperti, kegiatan Pesantren kilat di SDN Rancabuaya 02, lomba Muharram, gerak jalan bersama, dan pentas seni pada perpisahan penutupan KKN.

Selama 30 hari di desa Ancol pasir dengan kesibukan dalam melaksanakan kegiatan dan mengadakan acara menjadi pengalaman yang sangat luar biasa dan kesan yang tidak akan terlupakan, karena di KKN ini kami semua belajar mengenal diri sendiri dan mengenal satu sama lain, berbagai pertikaian dan perdebatan karena ketidak akuran kami menjadi penghias selama 30 hari di desa, ternyata benar kata orang, bahwa ketika KKN adalah latihan masyarakat dengan segala dinamikanya, namun kami sadar banyaknya kekurangan dan kecerobohan kami dalam mengadakan kegiatan tujuan kami adalah menebar kebaikan sebanyak-banyaknya hingga terukir senyum tipis para warga desa karena telah mengizinkan kami tinggal dan menjadi salah satu keluarga desa Ancol pasir. Ketika sudah mendekati akhir waktu program KKN kami, warga desa pun banyak menanyakan tentang kapan kepulangan kami bahkan sampai membujuk untuk bisa tinggal lama disana, namun sayang sekali kami tidak dapat meneruskan karena tanggal yang sudah ditetapkan. Di Ancol pasir kami belajar arti kekeluargaan, kebaikan, kebahagiaan, kebersamaan, gotong royong dan kerendahan hati. Terima kasih banyak untuk warga Ancol pasir atas kebaikan yang hingga kini masih terasa di hati kami masing-masing, dikenal dan dianggap keluarga di sana membuat kami bahagia, sekali lagi terima kasih Ancol Pasir.

Sebuah Pelangi di Ancol Pasir

Oleh : Dila Salsa Ramadoni

Hari itu, pada awal pembagian kelompok. Aku melihat namaku ada di angka 110, dan aku melihat nama nama asing di dalam nya. Tak ada yang ku kenali satupun. Terlintas di fikiran ku, apakah bisa aku hidup bersama orang asing dalam waktu 30 hari nanti? entahlah. Pada hari selasa di selasar cafe tempatnya, disitulah aku melihat wajah2 baru, teman2 kelompok ku. Kami berkenalan serta berdiskusi untuk membentuk sebuah divisi dan menyusun berbagai program kerja. sebelum pemberangkatan KKN (pra kkn), kami melakukan beberapa kegiatan untuk mendukung program

kerja yang telah di susun, kami mengadakan kegiatan bazar baju di sepanjang jalan dekat fakultas kedokteran UIN Jakarta setiap weekend, kami juga keliling di danau gantung untuk menjual air mineral. Aku melihat betapa semangatnya teman teman dari mencari donasi baju, menyortir baju, hingga menjual nya dan mendapatkan keuntungan yang bisa di gunakan untuk keperluan pra kkn.

Seiring berjalanya waktu mendekati hari H kkn, kami sebelumnya melakukan survey terlebih dahulu ke desa ancol pasir untuk mengecek tempat tinggal keadaan yang akan kami tinggali disana. Tempat tinggalnya cukup nyaman dengan pemangan bentangan sawah hijau yang cocok untuk menyegarkan mata. Desa Ancol Pasir terlihat beda dari desa lainnya, desa ini sangat asri dan memiliki cerita khusus di setiap sisi tempat yang pernah aku dengar. Berjalannya waktu ketika hari H kkn tiba, kami masing2 berangkat menuju desa ancol pasir. Sesampainya disana, kami bersilaturahmi mendatangi kepala desa, beberapa rt dan rw untuk meminta izin atas kedatangan kami selama satu bulan ini.

Mereka menyambut baik kedatangan kami, dan mensupport apa saja yang telah kami susun. Hari demi hari dilewati, kami melaksanakan proker pada tiap tiap sektor. Kami menjalani proker dengan bekerja sama pada berbagai pihak setempat. Diantaranya yaitu kami melakukan kegiatan mengajar di SDN Ranca buaya 2, mengadakan pengajian di beberapa majelis ta'lim, membantu kegiatan pertanian di sawah, bekerja sama dalam kegiatan posyandu, mengadakan acara 1 muharram dan yang lainnya. Kegiatan tersebut memiliki kesan yang indah bagi diriku. Dengan kegiatan tersebut kami menjadi lebih dekat dan kenal baik dengan warga desa Ancol Pasir.

Di sela sela kegiatan kami sering berkumpul dan bernyanyi sambil bercanda gurai di malam hari untuk menghibur diri. Di pagi hari, kami bergantian jadwal piket untuk belanja bahan makanan dan memasak, disanalah kami makan bersama menikmati kebersamaan dengan masakan yang bermacam macam rasa. Dalam berlangsungnya kegiatan tersebut, pasti ada saja permasalahan yang kami temukan. Mulai dari perbedaan pendapat, berselisih paham, serta kurangnya kepekaan terhadap tanggung jawab sering terjadi. Wajar saja, karena kita disatukan dengan latar belakang yang berbeda – beda. Tetapi dengan adanya kejadian itu menjadi sebuah warna tersendiri dalam kelompok ini. Dengan adanya

permasalahan yang ada, menjadikan kami pelajaran untuk saling menghargai satu sama lain di kemudian hari.

Sebuah Catatan Pendek untuk Perjalanan yang Panjang

Oleh: Qonita Mardhiya W.

Tahun 2022 menjadi giliran angkatan 2019 untuk melaksanakan KKN serta tahun pertama dilaksanakan secara *offline* setelah 2 tahun harus dilaksanakan secara *online* atau di rumah masing-masing karena adanya pandemi COVID19. Pada bulan April 2022 diumumkan pembagian kelompok beserta desa yang menjadi tempat dilaksanakannya KKN. Kelompok kami, kelompok I10 yang beranggotakan 22 orang ditempatkan di Desa Ancol Pasir, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Maka dari itu, para anggota merumuskan nama kelompok sehingga disepakati bahwa nama kelompok kami yaitu Munasir yang merupakan singkatan dari Muda-mudi Ancol Pasir.

Satu bulan menjadi waktu bagi kami untuk melaksanakan KKN. Berbagai cara kami lakukan agar dapat memberi kontribusi yang optimal kepada masyarakat Desa Ancol Pasir dalam waktu yang singkat. Salah satu cara yang kami lakukan yaitu membagi kelompok kami menjadi beberapa sektor yaitu pendidikan, keagamaan, kesehatan, pertanian, dan ekonomi kreatif. Akan tetapi, ketika akan melaksanakan kegiatan besar seperti acara Lomba dan Tabligh Akbar Muharram dari sektor keagamaan dan Pentas Seni dari sektor pendidikan, anggota dari sektor lain turut membantu agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Seiring berjalannya waktu, berbagai macam program kerja dari berbagai sektor telah dilaksanakan seperti membuat taman baca dan mengajar siswa di SD Rancabuaya 2, mengajar ngaji di berbagai tempat pengajian, membantu ibu-ibu PKK dalam melaksanakan Posyandu dan Posbindu, membantu para petani ketika panen padi serta program kerja lainnya. Ketika kami akan berpamitan pulang, para guru dan siswa SD memberikan kami berbagai bingkisan yang berisi *snack*, hal sederhana yang mampu membuat kami merasa terharu. Bahkan, meski KKN telah selesai, kami masih sering berkomunikasi dengan para warga Desa Ancol Pasir. Satu bulan memang waktu yang singkat, namun kebersamaan dan

kehangatan antara anggota KKN dan warga Desa Ancol Pasir menjadikan satu bulan tersebut menjadi sebuah perjalanan yang panjang yang mengesankan.

Membangun Insan

Oleh: Olipiyah Nupus Fatonah

Adanya kegiatan kuliah kerja nyata merupakan bentuk representatif dari teori ilmu yang kita dapatkan di dunia pendidikan terutama perkuliahan. Pada akhir tahun 2019, adanya wabah penyakit Corona Virus membuat dunia ini seolah-olah untuk berhenti dari segala aktivitas, namun terdapat kehilangan, kesedihan, kesusahan, kesabaran, ketabahan, ujian dan introspeksi diri setiap insan yang menyelimuti selama pandemi ini berlangsung. Setelah hampir 3 tahun ini, wabah penyakit Covid-19 mulai reda dan menggerakkan kembali berbagai lini kehidupan dengan saling memberi semangat “bangkit kembali”. Dimulai dengan kami mahasiswa melakukan kegiatan kuliah kerja nyata secara berkelompok dan langsung turun ke desa yang telah ditunjukkan. Pasti setiap mahasiswa memiliki rasa yang bersemangat tinggi, antusias, bergairah, gugup mendengar kabar mengenai KKN ini.

Berbagai persiapan dilakukan seperti mengadakan pertemuan rutin, mencari sponsor, survei dan melakukan dana usaha untuk meningkatkan rasa persaudaraan antar anggota kelompok. Hingga waktunya untuk KKN berlangsung, saya sangat antusias melihat perangkat desa dan warga desa yang sangat antusias dengan kehadiran kami, mengingat setelah adanya pandemi dengan keterbatasannya. Warga sangat berharap adanya keikutsertaan yang aktif dari mahasiswa selama KKN. Berberapa program kerja diadakan dari sektor keagamaan, pendidikan, pertanian, kesehatan, dan ekonomi kreatif yang dibagi-bagi sesuai minat anggota kelompok.

Saya mengikuti sektor keagamaan dan kesehatan, di dalamnya mengikutsertakan seluruh masyarakat desa dari mulai kegiatan pengajian muharram hingga pengajian rutin anak-anak. Di desa Ancol Pasir sendiri banyak tepat majelis ta’lim yaitu ada 10 majelis ta’lim dalam satu desa. Hal ini menunjukkan bahwa desa tersebut masih kental ilmu agamanya,

banyak anak-anak yang mengaji rutin. Salah satu cerita yang menyemangati saya sendiri ialah ketika saya mengunjungi SD ada beberapa anak salah satu namanya siti puroh, meminta saya untuk ikut ngajarin ngaji anak-anak tersebut di majelis ta'lim an-Nur, "Kak..kak..kak olip, nanti ke pengajian aku yah kak". Dari raut wajah anak-anak terlihat sangat antusias dan sangat suka dengan kakak- kakak KKN. Melihat hal ini memberikan saya semangat kembali semangat untuk terus belajar, membantu mengajar dan kegiatan lainnya yang bermanfaat bagi diri dan orang sekitar.

Selain itu, dalam sektor kesehatan saya membantu ibu-ibu PKK dalam kegiatan posyandu dan posbindu terlebih adanya acara bulan imunisasi anak Indonesia. Walaupun tugas saya dibagi dalam kedua sektor tersebut, saya juga ikut aktif membantu sektor yang lain ketika saya telah melakukan tugas di sektor saya karena menurut saya, saya hanya sekali mengikuti kegiatan KKN ini, jadi saya maksimalkan waktu, tenaga, dan pikiran saya untuk aktif dalam berbagai kegiatan memberikan saya banyak pelajaran, wawasan, pengalaman, pemmasalahan dan solusinya.

Saya sendiri merasa sangat beruntung menjadi bagian dari hal yang luar biasa ini bersama teman-teman yang luar biasa pula. Rasa syukur dan terima kasih kepada masyarakat Desa Ancol Pasir dan teman-teman KKN selama sebulan ini, yang telah kebersamai, berjuang bersama dalam pengabdian ini. Terkadang kita hanya berkutat pada hal yang kita kejar dan impikan, dan kurang sadar mengenai sekeliling kita. Padahal sekeliling kita lah yang berpengaruh dan dipengaruhi oleh kita. Seharusnya kita dapat seimbang terhadap diri dan sekeliling diri, menghormati dan atau menjaga dimana tempat kita hidup dan berkehidupan.

Catatan Kecil

Oleh: Audi Kania Ramadhan

KKN (Kuliah Kerja Nyata) mungkin hal yang paling ditunggu-tunggu oleh sebagian besar mahasiswa terutama saya. Sempat sedih dan khawatir KKN ini akan dilaksanakan secara *online* karena nantinya tidak

bisa merasakan rasa kebersamaan, kekeluargaan, dan sebagainya. Terdengar kabar bahwa KKN tahun ini dilaksanakan secara *offline*, betapa senangnya teman-teman semua. Hari yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba, yaitu pengumuman nama-nama anggota kelompok dan lokasi KKN, secara urut saya lihat satu persatu dan akhirnya saya menemukan nama saya di kelompok I10 dan mendapat lokasi di Desa Ancol Pasir, Kecamatan Jambe. Setelah itu saya berniat untuk membuat grup terlebih dahulu karena tidak mau ketinggalan dan mencari-cari lagi. Berkomentirlah di kolom *Instagram* PPM untuk mencari anggota kelompok I10, satu persatu bermunculan Alhamdulillah.

Rapat perdana secara offline saya ikuti dengan perasaan takut karena tidak saling mengenal satu sama lain, dan ternyata yang saya takutnya itu tidak terjadi dan justru mengalir begitu saja walaupun masih canggung satu sama lain dan itu hal wajar. Kita semua berkenalan, mengobrol seputar KKN maupun hal lain, mencoba mengakrabkan diri, dan di hari itu rasanya kita udah seperti teman lama yang ngobrol dan ketawanya sudah santai saja. Di beberapa kesempatan lainnya kita juga sering bertemu untuk rapat-rapat, berdagang setiap hari Sabtu dan Minggu, melakukan survei pertama, kedua dan ketiga seminggu sebelum pelaksanaan kegiatan KKN.

Singkat cerita akhirnya hari itu tiba, kita berkumpul di satu rumah di Desa Ancol Pasir yang rencananya akan kita tempati selama sebulan untuk menjalankan program kerja KKN kelompok I10, alhamdulillahnya kita punya rumah kedua yang ditempati oleh anak-anak perempuan, di rumah yang sederhana namun hangat karena kebersamaan. Aparat desa dan warga-warganya yang sangat baik dan menyambut hangat kita, banyak anak-anak kecil yang suka mengajak bermain, disuguhkan pemandangan sawah yang hijau, dan masih banyak lagi hal baiknya. Di sana kita menjalankan proker disetiap sektornya masing-masing. Salah satu proker yang paling berkesan buat saya adalah mengajar, karena sejujurnya mengajar bukan keahlian saya, tetapi saya ingin mencoba hal baru itu dengan tujuan untuk mencerdaskan anak-anak dan juga belajar untuk diri saya sendiri dalam berlatih kesabaran. Ternyata mengajar semenyenangkan itu walaupun ada saja tingkah anak-anak yang sangat menguji kesabaran. Alhamdulillah saya dapat berkesempatan mengajar

anak kelas 1 dan 3 SD. Tentunya disetiap proker-proker lainnya juga ada kesan tersendiri untuk saya.

Setiap harinya banyak sekali cerita-cerita menyenangkan maupun menyebalkan dari kita semua. Mulai dari ada yang susah bangun pagi, berebutan untuk mandi di pagi hari kalau ada kegiatan pagi, saling antar mengantar ke kamar mandi setiap malam, masak-masak bareng, ke pasar untuk belanja masakan besok, begadang di malam hari sambil bersenandung, cerita-cerita horror, dan masih banyak hal lainnya yang tidak bisa dituliskan disini. Walaupun cerita KKN kita mungkin tidak sesuai harapan yang ada dipikiran kalian masing-masing, selisih paham sudah menjadi hal lumrah dan tidak dapat dipungkiri, tetapi semoga kenangan-kenangan yang kita ciptakan selama satu bulan selalu kalian ingat dan kenang sekalipun kenangan pahitnya. Semoga kita dapat mengambil hal baik dari semuanya dan mau belajar dari kesalahan. Saya bersyukur bisa kenal kalian satu persatu walaupun satu bulan tidak cukup untuk mengenal karakter masing-masing, semoga kita bisa kumpul secepatnya bersama di lain kesempatan.

Mengambil Makna di Pengabdian Desa Ancol Pasir

Oleh: Sisilia Adinda Putri

Pandemi COVID-19 perlahan melakukan transisi dari pandemi menjadi endemi, dimana setelah 2 tahun KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diadakan di wilayah rumah masing-masing mahasiswa atau KKN-DR. KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang akan menuju semester 7 dan tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2022 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kembali mengadakan KKN secara offline atau terjun langsung ke desa dimana KKN-PPM ini dilakukan kembali secara offline pada angkatan saya, yaitu angkatan 2019. Campur aduk dirasakan pada saat pihak PPM mengumumkan bahwa KKN tahun 2022 ini diadakan secara offline, rasa khawatir, bingung, takut, penasaran, dirasakan pada saat itu, dan kelompok pun sudah dibagikan dan saat itu di kolom komentar Instagram PPM UIN Jakarta semua mahasiswa mencari dan mengumpulkan

kelompok nya masing-masing. Dan ya, nama saya terdapat di Kelompok 110 saat itu, terlihat asing nama pada anggota kelompok 110 tersebut alias saya tidak mengenalnya satu pun saat itu dan Kelompok 110 ini mendapatkan tempat pada Desa Ancol Pasir, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Grup Whatsapp pun dibuat untuk menjalin komunikasi kami saat itu, dan kami pun membentuk struktur kepengurusan pada saat itu seperti Badan Pengurus Harian dan divisi-divisi. MUNASIR, MUNASIR adalah nama kelompok KKN saya yang artinya Muda-Mudi untuk Ancol Pasir.

Sebelum KKN berlangsung, dimata kelompok lain MUNASIR termasuk kelompok yang sangat aktif, aktif mencari sponsor, aktif mencari dana, dan aktif rapat. Dan, ya itu benar kami sangat mempersiapkan KKN ini. Kami melakukan 3 kali survei, survei pertama dilakukan untuk melihat bagaimana kondisi desa Ancol Pasir, survei kedua dilakukan bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami yaitu Ibu Dr. Rahmi Fitriyanti, M.Si untuk berbincang bersama Kepala Desa Ancol Pasir yaitu bapak Apang, S.IP dan melihat rumah atau posko yang akan kami tempati saat KKN, dan survei ketiga dilakukan untuk membawa sebagian barang dan membersihkan posko KKN kami. Tiba waktunya 25 Juli 2022, hari pertama kami KKN, seminggu pertama terasa sangat lama bagi saya kalau kata orang masih masa adaptasi, adaptasi tempat, lingkungan dan adaptasi dengan teman kelompok KKN ini, karena kami akan tinggal bersama 30 hari dengan orang yang baru dikenal. Selama sebulan kami akan membangun dan merealisasikan semua program kerja yang dibuat, menyatukan pendapat 22 kepala bukanlah hal mudah, karena kami semua memiliki pemikiran yang berbeda, disini di KKN ini kami belajar bagaimana memutuskan suatu pendapat bersama, belajar mendengarkan dan menerima pendapat satu sama lain karena pasti ada saja adu argumen perbedaan pendapat satu sama lain selama 30 hari tersebut dan semua hal tersebut wajar karena semua boleh berpendapat.

Desa Ancol Pasir adalah tempat saya dan teman-teman kelompok 110 ini mengabdikan kepada masyarakat. Pengalaman mengabdikan dan turun langsung kepada masyarakat adalah pengalaman pertama saya merasakan hal tersebut. Sebelum KKN, perasaan khawatir datang di kepala saya, nanti bagaimana ya disana, bisa berbaur dengan warga tidak ya, atau

warga disana baik-baik sama kami tidak ya, dan sejak hari pertama kami datang, perasaan khawatir tersebut terjawab, semua warga disana sangat menyambut kedatangan kami, masyarakatnya baik-baik dan peduli pada kami begitupun anak-anak disana sangat senang dengan keberadaan kami, ada yang datang ke posko untuk mengajak main, belajar, mengerjakan tugas sekolah nya dan lain-lain. Mata pencaharian di desa Ancol Pasir rata-rata adalah bertani, buruh, dan pekerja pabrik. Saya berada pada sektor pendidikan di kelompok ini, dimana saya bertugas untuk mengajar di SD Rancabuaya II, kondisi pada SD tersebut bisa dibilang cukup memprihatinkan, atap-atap kelas maupun ruang guru bolong, tidak adanya saluran listrik di beberapa kelas, tidak adanya kantin dan perpustakaan, dan kekurangan tersebut menjadi tantangan bagi kami, terdapat suatu ruangan yang sudah tidak layak, ruangan tersebut kotor, jendela pun tidak ada, hanya ada buku-buku dan pajangan yang berserakan di ruangan tersebut, dan kami berbincang bersama salah satu guru di SD tersebut yaitu pak Minar bagaimana jika ruangan tersebut dibersihkan dan dijadikan perpustakaan dan pak Minar pun mengiyakan pendapat tersebut.

Seluruh anggota KKN 110 bersama pak Minar dan beberapa guru di SD tersebut melakukan kerja bakti untuk membersihkan dan menata ulang ruangan tersebut, banyak sekali buku-buku yang sudah tidak terpakai, dan buku baru yang tercampur di dalam ruangan tersebut, kami menata dan mengelompokkan buku-buku tersebut menurut kelas guna memudahkan pencarian buku tersebut dan saat ini ruangan tersebut pun sudah bisa dan layak dipergunakan sebagai perpustakaan dan kami pun memberikan rak buku dan buku bacaan supaya perpustakaan tersebut sungguh digunakan dan menarik perhatian anak-anak disana agar senang membaca buku dan minat baca anak-anak pada Desa Ancol Pasir pun dapat meningkat dengan adanya perpustakaan tersebut. Dan saya pun sangat terinspirasi pada pengajar di SD tersebut karena dengan keterbatasan di sekolah tersebut para guru bisa menyampaikan pelajaran dengan baik dengan caranya masing-masing kepada murid disana, semangat siswa untuk belajar dikelas pun sangat besar walaupun tidak adanya aliran listrik di beberapa kelas, mereka kepanasan karena tidak adanya kipas dikelas, ruang kelas gelap jika mendung dan hujan yang membuat saya

banyak bersyukur karena sudah diberikan fasilitas yang cukup pun saya masih bermalasan-malasan belajar. Dan desa Ancol Pasir pun hanya memiliki 1 tenaga kesehatan atau 1 bidan, walaupun terbatasnya tenaga kesehatan tersebut, masyarakat sangat memanfaatkan kegiatan yang diberikan, seperti kegiatan Posyandu dan Posbindu. Dalam kegiatan Posbindu, para lansia sangat antusias datang untuk memeriksa kesehatan nya dan para lansia pun senang jika terdapat program kesehatan tersebut di Desa Ancol Pasir. Mungkin itu saja, cerita singkat mengenai desa Ancol Pasir ini banyak sekali pelajaran yang dapat diambil selama KKN di desa tersebut. Maka, hargai dan manfaatkan lah segala sesuatu dan hal baik yang datang pada dirimu, kurangnya bagimu adalah cukupnya mereka yang kekurangan.

Singkat cerita Pengabdian untuk Ancol Pasir

Oleh: Ulfha Salsabila Susanto

Di tahun 2022, merupakan giliran kami, angkatan 2019 untuk melakukan KKN secara Offline, setelah Pandemi yang melanda sejak beberapa tahun belakangan silam, sebelumnya selama pandemi melanda KKN ini sendiri di adakan secara Hybrid atau Online dan tentunya ini merupakan suatu kebahagiaan bagi kami angkatan 2019 yang bisa merasakan KKN ini secara Offline bersama teman-teman. Kelompok KKN kami ini sendiri mendapatkan urutan klp 110 atau seringnya kami menyebutnya sebagai Kelompok KKN MUNASIR yang beranggotakan 22 Orang, dari berbagai jurusan dan fakultas. kami menjalankan KKN tepatnya di Desa Ancol Pasir, Kec. Jambe, Kabupaten Tangerang.

Awal kami sesampainya di lokasi KKN kami berbenah membersihkan sekitaran rumah dimana tempat lokasi kami tinggal selama kurang lebih 40 hari lamanya kami tinggal disana, kami membersihkannya bersama-sama bersama teman-teman semua dengan senang, setelah kami selesai membersihkan sekitaran rumah, teman-teman yang perempuan di pisah tempat tinggalnya dari teman-teman yang laki-laki tidak jauh dari tempat tinggal yang sebelumnya kami bersihkan.

Selanjutnya, memasuki hari pertama program di ancil pasir, saya dan teman-teman semua mempersiapkan untuk persiapan pembukaan

KKN kami di kantor lurah setempat bersama ibu, bapak, dan para staf setempat. Mereka terlihat sangat senang dan ramah menyambut kedatangan kami untuk mengabdikan di desa setempat, Selanjutnya pembukaan KKN di mulai di buka oleh bapak Kepala Desa setempat, yaitu bapak Paang dan ada beberapa sambutan dari dosen Pembimbing Lapangan kami, serta ketua kelompok KKN I10 Munasir.

Setelah melakukan pembukaan kami melakukan sowan atau berkenalan dengan warga setempat, dengan tokoh agama, dan tokoh adat. Setelah itu kami pulang ke rumah tempat kami tinggal untuk ISOMA, setelah ISOMA kami melanjutkan breafing untuk membahas keesokan harinya agenda apa saja yang akan kami adakan.

Di kelompok KKN kami ini sendiri di bagi berbagai sektor diantaranya Sektor Pendidikan, Kesehatan, Pertanian, Ekonomi Kreatif, dan Sektor Keagamaan, setelah kami melakukan breafing tersebut kami selanjutnya membicarakan persektor apa saja yang akan kami lakukan untuk keesokan harinya sesuai sektor masing-masing dan jadwal persektornya. Kebetulan saya sendiri dan ada beberapa rekan saya yaitu Sakinah, Manda, Olipiyah, Uyun, dan Purnama yang sama masuk kedalam sektor kesehatan juga.

Sektor Kesehatan ini sendiri memiliki beberapa Program Kerja di antaranya, Posyandu, Posbindu, Cek golongan Darah, Senam pagi, dan bersih-bersih di sekitar lingkungan desa Ancol Pasir setempat. Awal kami menjalankan program pada sektor kami yaitu posbindu dimana saya dan teman-teman sektor kesehatan membantu bidan desa setempat untuk mengecek kesehatan nenek-nenek yang ada di desa setempat, diantaranya cek gula darah, cek kolesterol, cek berat badan dan lain-lain. Setelah kami menjalankan program kami bersama Bidan setempat dan ibu PKK kami bersama-sama di ajak masak di rumah salah satu ibu anggota PKK untuk melakukan masak-masak bersama dan kami ngeliwet bersama ibu-setempat sambil melihat indahnya sawah yang hijau dan luas.

Untuk agenda-agenda selanjutnya kami menjalankan program kami sesuai sektor dan jadwal masing-masing sektor dan ada juga beberapa program yang kami jalankan untuk semua sektor seperti program 17an, pengajian akbar, dan lainnya. Setelah kami menjalankan program kami secara keseluruhan untuk semua Sektor selama kurang lebih 40 hari lamanya kami di Ancol Pasir sehingga kamipun tiba di

penghujung waktu untuk mempersiapkan kepulangan ke kampung halaman masing-masing, kami menyiapkan acara perpisahan bersama teman-teman Munasir, Ibu guru di tempat teman-teman mengajar setempat, para siswa dan siswi yang ada di sd Ranca buaya, juga para warga yang ada di sekitar lingkungan setempat dan melakukan penutupan secara simbolis oleh kepala desa setempat, hingga bersalam-salaman untuk berpamitan dan berterimakasih karena sudah baik dan bersenang hati mau menerima kami mengabdikan di desa setempat kurang lebih 40 hari lamanya.

Semangat Tak Pernah Pudar

Oleh: Salsabila Sahara

Sebulan penuh kami mengabdikan, sebulan penuh juga kami . Di kesempatan kali ini, saya dan teman kelompok KKN 110 diamanahkan untuk mengabdikan di desa kecil yang terletak di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang,. Desa Ancol Pasir namanya, desa yang memiliki begitu banyak cerita. Sebulan penuh kami di sana, banyak sekali kegiatan yang kami lakukan, namun yang paling berkesan yakni ketika mengajar di SDN Rancabuaya 2.

Merupakan satu-satunya Sekolah Dasar yang berada di desa Ancol Pasir. Tampak luar kondisi sekolah ini sangat memprihatinkan, dengan kondisi fasilitas yang bisa dikatakan kurang layak dan nyaman untuk belajar. Atap-atap ruang kelas yang bolong, meja-meja dan kursi yang sudah rapuh, dan juga tidak adanya aliran listrik di beberapa kelas. Hal ini membuat kondisi belajar dan mengajar sedikit terhambat.

Namun yang luar biasanya, hal tersebut tak menyurutkan semangat para siswa/i untuk terus mengikuti kegiatan belajar dan mengajar. Bagaimana tidak? Murid-murid yang mendapatkan kelas siang, pagi hari mereka sudah ada di sekolah, bahkan setelah selesai sekolah pun tak jarang mereka masih tinggal untuk sekedar bermain dan belajar bersama di sekolah. Hal ini menandakan sekurang apapun fasilitas yang ada di sekolah tak menyurutkan semangat mereka untuk terus belajar.

Ketika kami memasuki kelas mereka sangat antusias, mereka sangat senang akan kehadiran kami. Ditambah dengan metode dan media

belajar yang kami bawa menjadi angin segar dalam pembelajaran kali itu. Suasana mengajar sangat menyenangkan, karena murid-murid di desa ini sangat aktif dalam pembelajaran, mereka tidak terbiasa atau kecanduan terhadap gadget yang mana bisa menjadikan para murid kurang fokus dalam belajar. Harapannya semoga SDN Rancabuaya 2 dapat dilaksanakan renovasi pada gedung dan fasilitas sekolah sehingga menambah semangat para siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Pengalaman Untuk Membentuk Karakter Diri

Oleh : Muhammad Fakhri

Suatu pengalaman amat penting bagi diri kita pribadi, khususnya pada saat kita mengabdikan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh PPM UIN Jakarta. KKN bertujuan untuk kita mengembangkan diri dengan apa yang telah kita dapatkan semasa kuliah, KKN ditahun 2022 ini dilakukan secara langsung kita mengabdikan ke desa yang dimana kita mendapatkan suatu desa yang bernama Desa Ancol Pasir. Di desa ini, kita dari kelompok Munasir 110 mengabdikan pada banyak bidang, namun yang saya lakukan yaitu dalam bidang pendidikan. Pada bidang pendidikan kita melakukan kegiatan mengajar terhadap siswa SD dan mengadakan seminar tentang perkuliahan di tingkat SMK.

Sebelum kita melakukan kegiatan mengajar pada tingkat SD, kita melakukan observasi terlebih dahulu mengenai bahan ajar dan cara mengajar kepada siswa SD tersebut. Saya mengajar siswa kelas 1 SD, yang dimana pada kelas 1 SD diajarkan dasar-dasar yang harus diketahui seperti menulis, membaca, dan menghitung. Sering kali kita kurang memperhatikan cara mengajar kelas 1 SD, karena kelas 1 SD seharusnya menggunakan cara yang lebih santai dan tidak terlalu terpacu terhadap materi. Saya mendapatkan banyak sekali pengalaman dengan saya mengajar di SD, saya menjadi mengerti bagaimana menjadi guru secara langsung, dan juga tingkat kesabaran yang dimiliki oleh seorang guru, karena mengajar murid bukanlah hal yang mudah seperti kita membalikkan telapak tangan. Guru harus mengetahui sifat dari masing-masing murid dan dapat mengerti murid tersebut, oleh karenanya guru harus lebih aktif dibanding murid untuk tingkat SD ini.

Selain mengajar, saya juga melakukan pendekatan dengan masyarakat melalui acara-acara yang dilakukan secara bersama antara masyarakat dan kelompok KKN Munasir. Kami sebisa mungkin membantu kesuksesan acara yang diadakan oleh masyarakat setempat, diantaranya yaitu muharam, agustusan, dan lain lain. Dengan cara seperti itu, saya mendapatkan suatu hal yang sebelumnya saya tidak tau, saya menjadi mengerti cara untuk bermasyarakat dengan baik dan mengajar sesuai dengan tingkatannya.

Kenangan di Ancol Pasir

Oleh: Muhammad Reza Fadhilah

Tahun ini aku melaksanakan Kkn reguler yang tidak seperti biasanya karena tahun ini Covid sudah dianggap sebagai endemi. Aku Pun Mendaftarkan ke kampus untuk Kkn Aku Ingin tahu seperti Apa Rasanya Kkn Itu bagaimana bisa bersoalisi dengan Masyarakat sekitar . dan Kira kira bulan Mei Terbentuklah Grup Kkn Dan Kami melakukan beberapa pertemuan di Sebuah kafe dengan dengan Kampus Kami Kaki Membahas Rencana untuk kkn sampai Akhirnya Tercipta Nama Kkn Kelompok Munasir.

Dan kami pun melakukan pengalaman dana untuk KKN salah satunya dengan berjualan Baju Baju di Kampus 2 Uin Kami berdagang Dari Jam 6 pagi Hingga sekitar Jam 10 Siang Dan Alhamdulillah Beberapa terjual dan Laku dibeli oleh para ibu ibu Dan Kelompok ku juga melakukan kegiatan survey sebanyak 3 kali karena aku hanya ikut survey yang ke tiga sementara 1 dan 2 tidak ikut . Pada survey ketiga yang waktu itu Yaitu Mengunjungi desa dan aku baru tahu tempat tersebut bagaimana masyarakat yang ramah dan baik hati pada kegiatan survey yang ketiga tersebut aku melakukan Bersih bersih rumah yang akan di tinggali dan Melakukan koordinasi dengan Karang taruna setempat dan melakukan pengenalan kepada masyarakat sekitar dan Sekolah.

Hari senin Pun tiba sebagai pertanda dimulai nya Kkn diadakan pembukaan di aula desa dan Kami mulai melakukan proses sesuai sektor yang telah dibagi sebelum saya yang berasal dari sektor agama ditugaskan untuk mengajar ngaji anak anak majelis ta'lim dan anak anak ponpes yang

terdapat Aku baru mengetahui ternyata anak-anak disana belajar ngajunya berbeda dengan yang ku kira mereka sistem ngajinya sorogan dan Aku pun ikut dalam jadwal mengajari mereka yaitu 3 hari dalam seminggu dan tidak berfokus pada satu tempat melainkan beberapa tempat tapi dengan cara itu aku bisa berbagi ilmu sedikit dengan mereka membutuhkan Bacaan iqro dan Alquran mereka yang dirasa perlu dengan ilmuku yang terbatas. Dan Ada beberapa rangkaian acara besar seperti Sanlat ,Muharram, 17 agustus dan Expo atau pengenelanan Kampus saya menjadi Ketua pelaksana dalam Acara Sanlat dan Alhamdulillah acaranya berjalan lancar dan bagus.

Dan acara-acara yang tadi sekaligus menjadi kebahagiaan tersendiri untuk kita semua dan Terakhir penutupan di Sekolah dengan menampilkan pentas Seni yang dipersiapkan oleh siswa dan siswi hal ini untuk membangun jiwa kesenian dalam diri mereka intinya dari semua acara-acara berjalan lancar dan baik responnya oleh masyarakat membuat kita menjadi mahasiswa yang bisa bersolisasi dengan baik dimasyarakat dengan awal yang baik dan akhir yang baik semua kegiatan yang kita lakukan untuk memberdayakan masyarakat untuk menjadi lebih baik lagi dan terima kasih atas segenap elemen masyarakat desa yang telah memberikan dukungan moral bagi kamu untuk melaksanakan KKN.

Jumpa Singkat Munasir I10

Oleh: Sakinah Faujiyah

Hari dimana kelompok dan tempat KKN dibagikan yang pada saat itu sedang mengikuti kelas Sistem Pengendalian Manajemen. Dan ternyata saya ada dikelompok I10 yang terdiri dari anggota 22 dan ditempatkan di Desa Ancol Pasir, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Yang saya rasakan pada saat mengetahui siapa saja anggota kelompok dari Munasir I10 ini yaitu rasa khawatir. Karena akan tinggal serumah dengan 22 orang tersebut yang sebelumnya tidak dikenal. Walaupun berasal dari satu universitas yang sama, namun dapat diwajarkan jika kami tidak saling mengenal karena mahasiswa UIN derbagai menjadi belasan fakultas dan puluhan jurusan.

Sebelum menjalani kegiatan KKN yang dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus, kami bertemu secara offline untuk rapat mempersiapkan kegiatan KKN. Kami saling berkenalan saat pertama kali bertemu rapat offline, namun sayangnya ada anggota kelompok yang tidak dapat mengikuti rapat offline pada pertama kali yang dikarenakan masih berada diluar kota. Dan akhirnya bisa bertemu dengan semua anggota saat kegiatan KKN dilaksanakan. Munasir 110 yang terdiri dari 22 orang dengan berbagai macam karakter dan sifat setiap anggotanya. Ada yang pintar memasak, yang menjadi apotek berjalan karena mempunyai berbagai macam obat, yang pintar public speaking, yang emosian, yang galak, yang pendiam dan masih banyak lagi karakter dari teman KKN Munasir 110 ini.

Terlalu banyak kegiatan selama KKN yang sulit dilupakan seperti berebut antri kamar mandi pada saat ada kegiatan pagi, memasak sesuai jadwal yang telah ditentukan, memasak mie sepanci saat tengah malam lapar, meributkan antri berjemur baju, menggelar tempat tidur kalau sudah masuk jam tidur, dan masih banyak lagi kegiatan bersama yang sulit dilupakan. Sebulan penuh kami menjalanin aktivitas KKN ini bersama-sama yang diisi dengan suka dan duka, mulai dari berselisih pendapat dan kejadian lainnya. Terlalu singkat waktu sebulan yang telah kami lewati bersama, dan jika saat kita bertemu di lain waktu saya berharap tidak ada kecanggungan kita dalam memulai obrolan.

Kiranya itulah yang dapat saya utarakan dan yang dapat dirasakan hati selama sebulan menjalani KKN bersama Munasir 110. Mungkin hanya sebulan waktu yang kita punya, namun pengalaman dan kisahnya dapat di ingat sampai nanti. Terimakasih Munasir 110.

MAMPIR (Malam Purnama di Ancol Pasir)

Oleh: Purnama Ramadan

Munasir, nama yang menjadi awal dari perjalanan KKN satu bulan di Desa Ancol Pasir. Tanggal 24 Juli menjadi malam pertama bagi kami bermukim di Desa Ancol Pasir, menempati sebuah rumah yang sederhana

yang diberikan langsung oleh kepala Desa sebagai tempat berkumpul, beristirahat, bercengkrama bersama anggota yang lain. Rumah yang tidak begitu besar dan tidak kecil pula menjadi tempat awal timbulnya pertikaian yang sempat terjadi di awal KKN, bagaimana tidak dengan anggota yang berjumlah 21 orang yang mengharuskan kita untuk tinggal satu atap dengan background setiap individu yang berbeda-beda. Terjadilah perselisihan dimana sebagian menginginkan untuk tetap tinggal di satu rumah itu dan sebagian lain menginginkan untuk mencari tempat tinggal yang lain yang memungkinkan untuk bisa di tinggali bersama, yang pada akhirnya setelah berdiskusi bersama keputusanpun di ambil, dengan hasil bahwa anak perempuan dengan laki-laki di pisah menjadi dua tempat tinggal yang berbeda tapi tidak berjauhan.

Berbeda dengan kelompok KKN pada umumnya, di Munasir kita di bagi menjadi beberapa sektor yang menjadi tanggung jawab kita selama satu bulan kedepan, diantaranya; ada sektor keagamaan, sektor pendidikan, sektor kesehatan, sektor ekonomi kreatif dan sektor yang sempat ingin dihilangkan yaitu sektor pertanian yang mana menjadi sektor yang saya geluti selama sebulan itu. Selalu tampil beda dengan teman-teman sektor yang lain yang rapih dengan pakaian dinas mereka, dimana sektor pertanian setiap harinya bergulat dengan rumput ilalang dan panasnya terik matahari yang langsung menyengat tubuh yang menjadi makanan sehari-hari bagi para petani. Awal perjalanan kami mencari dan bertemu dengan beberapa tokoh petani di sana yang kita wawancarai terkait keadaan pertanian di sana dan bagaimana perkembangannya selama beberapa tahun belakang. Akhirnya Tuhan mempertemukan kami dengan salah satu petani yang berbeda dari yang lain beliau bernama Pak Abdullah, dimana petani pada umumnya di desa itu menanam padi, petani ini dia menanam mentimun yang kemudian menjadi sebuah tanda tanya bagi kami kenapa bapak petani ini menanam berbeda dari yang lain nya. Setelah kita tanya-tanya ternyata selama 2 tahun terakhir di desa itu para petani padi selalu gagal panen yang di sebabkan oleh hama tikus yang setiap malam nya merusak tanaman padi para petani salah satunya ladang milik Pak Abdullah ini.

Sempat kita coba untuk mencari solusi dengan membuat perangkap tikus untuk mengurangi serangan hama tikus tersebut, akan

tetapi dengan apa yang kita coba lakukan beberapa kali percobaan tidak membuahkan hasil, kami menanyakan pula kepada Pak Abdullah sudahkan ada kegiatan dari petani untuk membasmi tikus tersebut, Pak Abdullah mengatakan bahwasanya semua petani sudah melakukan itu dan bekerjasama dengan dinas pertanian setempat tapi tetap tidak membuahkan hasil, malah padi para petani malah makin menjadi habis dirusak oleh para tikus. Kemudian Pak Abdullah menceritakan kejadian tersebut yang mana berbau mistis khas daerah tersebut. Di daerah tersebut hama yang menyerang tanaman padi bukan sembarangan tikus, melainkan tikus-tikus tersebut memiliki raja tikus yang menjadi pemimpin mereka, ketika ada satu tikus yang berhasil dibunuh oleh petani pada keesokan harinya para tikus akan datang dan memporak-porandakan tanaman petani yang telah membunuh satu tikus itu. Dari situ para petani tidak melakukan pembasmian tikus dan membiarkannya, karena tikuspun tidak merusak semua tanaman yang petani tanam, hanya sebagian saja yang mereka rusak.

Dari situ Pak Abdullah menasehati kami agar selalu berhati-hati setiap pergi dan berkunjung daerah manapun. Pepatah mengatakan “Dimana bumi di pijak di situ langit di jungjung”, tetap harus menjaga tata krama dimanapun kapanpun, dan jangan pernah mendikte atau merubah adat budaya yang berkembang di suatu tempat yang kita kunjungi dan jangan mengajari orang yang lebih tua dan memiliki pengalaman lebih di bidangnya karena akan membuat orang tersebut tidak nyaman dengan kita, karena sebaik-baiknya guru adalah pengalaman, tapi belum tentu orang yang berpengalaman itu baik.

Senyuman Hangat di Desa Ancol Pasir

Oleh: Muhammad Firdaus

Tahun ini, merupakan giliran kami, angkatan 2019 untuk melaksanakan KKN Kelompok yang berjumlah 22 orang. membuatku semakin tak sabar dengan KKN tahun ini. Berbagai aktifitas telah kami rangkai satu per satu, berawal dari pertemuan pertama kelompok kami dimana kami semua bertemu secara langsung dan berkenalan. Pada

pertemuan itu, kami merencanakan akan melakukan survey ke lokasi KKN kami yaitu Desa Ancol Pasir, Kecamatan jambe kabupaten Tangerang, Banten. Setelah pertemuan pertama, kami pun mulai mencari ide nama untuk kelompok kami hingga akhirnya merumuskan nama "MUNASIR"

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan potensi diri yang saya miliki sesuai dengan jurusan saya. kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Bulan Juli pun tiba, dan akhirnya pada tanggal 24 juli saya dan teman-teman menuju ke lokasi tempat KKN yang ada di desa Ancol Pasir kecamatan jambe kabupaten Tangerang. Keesokan harinya pada tanggal 25 Juli dimulai Pembukaan KKN bersama dengan perwakilan perangkat desa, dosen pembimbing lapangan dan perwakilan dari masyarakat setempat. Dan malam harinya kita semua rapat untuk membahas tentang program kerjanya masing-masing sesuai dengan minat dan bakat yang kita pilih, kebetulan saya memilih menjadi divisi keagamaan yang tugasnya lebih banyak mengajar ngaji di ponpes maupun majelis ta'lim yang ada di desa Ancol pasir tersebut.

Di minggu pertama, kami sudah mulai nyaman dengan satu sama lain. Jika tidak, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan dengan baik apabila kita tidak menyatu. Pada Minggu ini kita banyak habiskan waktu untuk fokus silaturahmi terlebih dahulu dengan para guru-guru, tokoh masyarakat, warga-warga yang ada disekitar desa Ancol pasir tersebut. Pada Minggu ini pula kita melaksanakan gotong royong di sebuah SD rancabuaya buaya 2 untuk membuat sebuah perpustakaan di dalam 1 ruangan Agar para siswa/siswi menjadi semangat dalam membaca buku. Masih Pada Minggu ini juga kita

menyambut perayaan kegiatan muharraman dengan keliling membawa pawai obor hanya saja berjalan kurang baik karena ada musibah salah satu teman kita akhirnya kita sudah pawai obornya.

Di Minggu kedua, saya dan teman-teman saya sudah mulai aktif membantu mengajar ngaji di seluruh majelis ta'lim yang ada di desa Ancol pasir tersebut. Pada Minggu ini juga kita mengadakan acara pesantren kilat untuk seluruh anak-anak kecil yang ada di desa Ancol pasir, acara ini dilaksanakan di sekolah rancabuaya 2, Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar dan anak-anak pun sangat senang sekali melaksanakan kegiatan pesantren kilat ini.

Di Minggu ketiga, saya dan teman-teman saya seperti biasa melaksanakan program kerja mengajar setiap hari setelah asar dan Maghrib ke majelis-majelis ta'lim untuk membantu mengajar anak-anak yang kecil terutama Agar bisa membaca Alqur'an dengan baik dan benar. Pada Minggu ini tepatnya tanggal 17 Agustus kami mengadakan perlombaan yang bekerjasama dengan RT tersebut kegiatan itu sangat seru sekali banyak sekali perlombaannya dan Alhamdulillah berjalan dengan lancar. Masih dengan Minggu yang sama kita mengadakan kegiatan jalan sehat untuk seluruh warga desa Ancol pasir dalam kegiatan tersebut banyak hadiah yang di bagikan yang di undi dengan voucher yang sudah di bagikan sebelumnya.

Di Minggu keempat, Pada Minggu ini kita melaksanakan program kerja mengadakan acara perlombaan di pagi harinya, lomba ini di peruntukan untuk anak SD dan SMP, kategori lombanya ada murotal, adzan, pidato, Alhamdulillah kegiatan berjalan dengan lancar. Masih dengan hari yang sama malamnya kita melaksanakan perayaan malam puncak Muharam yang isi kegiatannya terdapat ceramah, pemberian hadiah kepada pemenang lomba, pemberian uang tunai kepada anak-anak yatim yang ada di desa Ancol pasir tersebut, kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan pemuda karang taruna dan peduli yatim, Alhamdulillah kegiatan ini berjalan dengan lancar.

Akhirnya KKN pun telah selesai pada tanggal 25 Agustus, kami menutup KKN ini dengan mengadakan pentas seni anak-anak SD, dan

sekaligus kamu silaturahmi pemitan dengan para guru-guru sekolah maupun ngaji dan warga sekitar desa Ancol pasir tersebut, harapan saya semoga apa yang sudah di lakukan kurang lebih selama 1 bulan ini dapat bermanfaat bagi warga desa Ancol pasir dan bermanfaat juga untuk kita semua yang melaksanakan KKN, karena banyak sekali pelajaran hidup yang kita dapat disini, semoga kedepannya desa Ancol pasir bisa lebih maju lagi.

Berbagi Senja dengan Bapak

Oleh: Rezza Alviansyah

Setiap kali berbincang tentang KKN, maka yang terbesit di kepala saya adalah Pa Abdullah. Ya, sosok petani yang telah mewarnai hari-hari saya selama KKN. Ia lebih dari sekadar petani, tapi pendengar yang sangat baik hati. Dengan segudang pengalaman hidupnya, ia tak sungkan untuk membaginya dengan saya. Pa Abdullah telah berhasil menaklukkan dunia dengan kesederhanaannya.

Rumah beliau yang jauh dari kata mewah tapi sangat nyaman sebagai tempat singgah. Di kelilingi oleh ladang bonteng, padi dan pohon bambu yang menjulang tinggi, serta suara kambing yang mengembik seolah membelenggu diri saya sehingga saya merasa berat hati saat harus berpamitan dengannya. Entah berapa kali saya menyambangi rumahnya.

Pernah satu waktu, saya dan teman-teman dijamu makan siang oleh keluarganya. Padahal, tujuan kami menyambangi rumahnya pagi itu untuk merealisasikan program kerja KKN membantu beliau di ladang. Dengan sepiring nasi hangat hasil panen beliau, dilengkapi dengan ikan asin, tempe, dan sambal terasi juga bonteng yang baru dipetik kuanggap sebagai makanan terbaikkku selama KKN. “Terlihat sederhana, rasa bintang lima” demikian aku bergumam dalam hati.

Raut wajah matahari seolah mengabarkan bahwa ia telah lelah dan butuh istirahat. Bulan pun sudah terlihat tengah bersiap-siap untuk menyinari semesta. Pertemuan antara sinar matahari yang akan tenggelam dengan cahaya bulan yang akan bersinar menjadikan langit semesta berwarna oranye keemasan. “Senja” demikian sebutannya. Kehangatan beliau dan keluarga saat menjamu kami adalah pengalaman yang mustahil

terlupakan dan akan terus membekas di ingatan sepanjang zaman. Terima kasih Pa Abdullah, saya belajar banyak darimu!

Tulisan Tidak Berjudul

Oleh: Mahda Putri

Kuliah Kerja Nyata? KKN? Kira-kira apa yang pertama terlintas dalam benak kalian ketika mendengar kata itu?. Beberapa orang menganggap KKN adalah sebuah kegiatan yang menyenangkan. Adapula yang menganggap KKN adalah kegiatan yang membosankan dan merugikan karena banyak mengurus waktu, uang, dan juga tenaga. Atau barangkali ada yang menganggap bahwa KKN adalah kegiatan yang penuh dengan hal-hal mistis dan supranatural? Hayo ngaku, pasti gara-gara nonton film KKN Desa Penari, nih ya. Lebih lucunya lagi ada juga yang mengatakan bahwa KKN adalah kegiatan simulasi berumah tangga. Duh gais, plis deh ah berumah tangga kan ngga sebercanda dan sesingkat itu, bukan.

Siapa yang tidak tersentak saat mendengar isu terkait KKN untuk angkatan 2019? Sepertinya dan seharusnya sih tidak ada yang tidak tersentak saat mendengar itu. Tapi kenapa juga harus kaget dengar berita KKN, ya? Oh begini alasannya, usut punya usut ternyata angkatan 2019 adalah angkatan yang kentang karena kuliah baru berjalan satu semester tiba-tiba muncul satu penyakit yang ditakuti seluruh dunia. Iya, pandemi covid-19 mengharuskan kami melakukan segala sesuatu dari rumah, termasuk perkuliahan duniawi. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) berlangsung cukup lama. Dari yang awalnya mahasiswa baru (maba) hingga tiba-tiba sudah memasuki mahasiswa tua (matu) untung aja ngga mati, huhuhu.

Desas desus yang membuat gempar perkuliahan duniawi ialah bahwa KKN tahun 2022 ini dilaksanakan secara luring atau offline. Gimana ngga heboh? Orang udh dua tahun KKN dilaksanakan secara online eh tiba-tiba tahun ini malah offline, kan kasian banyak kakak-kakak yang iri dengan kami wkwkwk. Kembali lagi dengan anggapan individu memandang KKN ini sebagai kegiatan apa, yang jelas pada saat itu banyak mahasiswa yang excited dan ada juga mahasiswa yang not responding,

please try again. Kalau aku sendiri, awal-awa mendengar kabar itu sangat amat excited soalnya merasa wah, aku banget nich. Ya, aku memang sangat suka kegiatan yang berhubungan dengan makhluk sosial yang lain, seperti Pengabdian Desa Binaan yang menjadi salah satu program kerja di HMPS PBSI.

Pengumuman kelompok akhirnya tiba, ribuan mahasiswa mencari namanya masing-masing di antara ribuan mahasiswa lainnya dalam sebuah dokumen yang diunggah oleh PPM melalui Instagramnya. Hingga terbentuknya grup dari tiap-tiap kelompok dengan jumlah yang cukup banyak. Segala persiapan dilakukan oleh masing-masing kelompok dengan cara dan rintangan yang berbeda-beda untuk menjalankan tugas ini. Tidak terasa waktu telah membawa kita ke tanggal 25 Juli 2022, di mana hari itu adalah waktunya untuk seluruh kelompok memulai misinya masing-masing.

Ancol Pasir, begitulah nama desa hasil pemekaran yang menjadi tempatku dan teman-teman untuk tinggal dan mengabdikan selama satu bulan ke depan. Har-hari di pekan pertama rasanya sangat menyenangkan, khususnya bagiku. Siapa sangka tinggal secepat dengan orang-orang yang tidak saling mengenal sebelumnya ternyata sangat mengasyikan. Tetapi tidak di hari-hari selanjutnya, yang selalu ada dalam batinku ialah “aku mau pulang, kapan kita pulang, ayo pulang.” Awalnya ku kira hanya aku saja yang merasakan seperti itu, tapi setelah bertanya dengan sahabat-sahabatku di kelas yang berada di kelompok yang lain ternyata apa yang kami rasakan sama saja, sama-sama ingin cepat pulang.

Mungkin saja padatnya aktivitas dan sedikitnya waktu istirahat menjadi salah satu faktor aku juga teman-teman yang lain mulai tidak betah. Oiya, belum lagi ditambah banyaknya kepala dan pemikiran yang berbeda-beda sehingga membuat gesekan di antara kami. Oleh karena itu, menurutku sangat penting membuat problem solving untuk diri sendiri dalam menanggapi hal-hal semacam itu. Apapun keadaannya aku selalu yakin bahwa aku bisa menyelesaikan masalah tersebut. Terbukti dengan hari ini, nyatanya aku bisa menulis sebuah kisah tak berjudul untuk kalian semua baca. Lewat tulisan ini aku ingin kalian percaya bahwa

nanti seberat apapun cobaannya, sesulit apapun rintangannya, kamu akan baik-baik saja dan semua akan berjalan sebagaimana mestinya.

Pergesekan dalam sebuah organisasi atau kelompok adalah hal yang sangat wajar adanya. Lakukan dan jalani sebisamu, bukan sekuatmu. Karena tidak semua masalah harus dipaksakan dan diselesaikan hari itu juga. Semenyenangkan dan semelelahkan itu proses petualangan KKN-ku dengan teman-teman Munasir. Seberapapun capenya, bagaimanapun rasanya kuanggap sebagai pengalaman dan proses pembelajaran untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Teman-teman, terima kasih sudah menjadi bagian penting dalam proses pendewasaan hidupku, terima kasih telah meninggalkan warna baru dalam hidupku. Dan untukmu, terima kasih telah membaca cerita diriku dalam tulisan ini sampai selesai. Jangan lupa, anggap semua yang terjadi dalam hidupmu sebagai proses pendewasaan dan juga pengalaman, karena pengalaman adalah guru terbaik. Semoga bahagia selalu menyertaimu.

Ancol Pasir Membuka Perspektif Baru

Oleh: Adinda Adzima Uyun

Aku biasa tinggal di kehidupan yang individualis dan penuh hingar bingar entertainment. Sebagai remaja yang sering dikategorikan sebagai 'anak jaksel', *city life* adalah kehidupanku. Tidak dipungkiri bahwa aku sangat suka kehidupan di Jakarta. Terlebih aku adalah seorang introvert, kehidupan Jakarta yang individualis membuat aku semakin berada pada zona nyamanku. Bahkan, banyak sekali kegiatan yang bisa dilakukan tanpa bertemu orang-orang. Aku nggak sepenuhnya di dalam kamar, kok. Bertemu teman-teman, nongkrong hingga larut malam, dan melakukan kegiatan yang menyenangkan di luar rumah juga sering aku lakukan. Jakarta benar-benar tempat yang aku suka.

Aku bukan orang yang punya banyak teman dan mudah bergaul. Bisa dibilang, aku cukup *picky* untuk memilih teman. Bahkan, aku bisa tahu siapa orang-orang yang aku suka dari awal dan tidak. Bisa dibilang, aku nyaman sekali dengan kehidupan sosial-ku di Jakarta. Aku hanya tinggal dengan Mama, dan banyak menghabiskan hari liburku untuk bertemu

pacarku. Di kampus aku hanya punya 5 teman, dari semester satu sampai sekarang mereka adalah teman yang paling dekat denganku. Aku terus menjaga *circle*-ku tetap kecil.

Tiba-tiba ada isu KKN akan dilaksanakan di desa-desa dan dibagi menjadi satu kelompok, Dang! Jangan kira aku akan biasa saja, setiap hari aku berdoa supaya kegiatan ini nggak jadi dilaksanakan. Di sisi lain, aku tahu keuanganku sedang surut. Aku dari SMK sudah tidak minta uang ke mama, kebetulan sebelum KKN kebutuhanku sangat banyak dan uang untuk bayar UKT harus kepace. Jujur waktu itu bingung setengah mati karena bingung keluar uangnya, biaya hidup, dan bayar UKT di satu waktu. Tapi, namanya rezeki, ada aja yang bantu dan masuk ke rekeningku. Ada lagi yang kupikirkan, yaitu kawan di kelompokku. Tidak bisa kupungkiri, aku merasa kurang nyaman dengan orang baru. *It was really hard to get along with them.*

Pada saat KKN dimulai, aku stress bukan kepalang. Tinggal dengan 12 perempuan lainnya, jujur aku nggak biasa. Ada waktu di mana malam-malam aku pakai untuk nangis karena aku nggak betah tinggal dengan banyak orang. Makanan seadanya, aku nangis berkali-kali karena biasa makan enak. Aku galau, dan stress. Seringnya konflik antar anggota juga membuat aku semakin nggak nyaman.

Tapi ada beberapa hal yang membuat aku merasa tinggal di desa nggak buruk-buruk banget. Orang-orangnya sangat hangat, mereka selalu membuka pintu mereka untuk kita semua. Aku sering makan bareng ibu-ibu, ngobrol bareng ibu-ibu, dan mereka terbiasa untuk saling menyapa satu sama lain. Aku merasa sangat dekat dengan mereka, dan jadi makin kangen mama. Kebiasaan menanggisku berangsur-angsur membaik. Banyak ibu-ibu yang super baik dan membantu kita semua. Aku juga mengajar di SDN Ranca Buaya 2. Kalau boleh jujur, aku tipe orang yang galak kalau ngajar. Tapi ternyata, banyak murid-murid yang sayang sama aku. Sampai aku menulis cerita ini, mereka masih suka chat aku di WhatsApp. Hal ini buat aku terharu banget.

Nggak hanya orang-orang di desa, beberapa dari teman kelompokku adalah *support system* terbaik di sana. Nggak nyangka aku bisa ketemu dengan teman-teman yang sangat baik dan mau mengurusin aku. Hehehe.. Aku anak yang manja dan suka dipeluk. Kadang, suka malu kalau

mau peluk teman-teman, tapi ternyata mereka sangat terbuka dan nggak masalah dengan kemandirian aku. Tinggal bareng dengan mereka ternyata sangat nggak buruk, bahkan jadi penguat aku di sana.

Banyak hal-hal yang aku lupakan saat aku tinggal di Jakarta. Semua terasa asing dan kaku. Terlalu individual juga kurang baik ternyata. Aku jadi terbiasa menyapa orang-orang yang ada di sekitarku. Perilaku ini jadi kebiasaan baik untuk aku di Jakarta. Aku sangat senang bisa menemukan hal-hal baik yang terlupakan di tempatku tinggal.

KKN yang menurutku cukup menyebarkan, tetap ada hal positifnya, kok! Banyak kebiasaan baik dan baru yang aku lakukan. Punya teman-teman baru yang supportif. Bisa kenal dengan perangkat desa, dan melihat secara langsung bagaimana kebutuhan-kebutuhan desa yang kurang terpenuhi. Sulitnya akses hiburan juga membuat aku bisa mencari hiburan lain seperti ngobrol dan bersilahturahim dengan orang lain.

It was a really great experience for me. Meskipun agak menghambat kegiatanku yang lain, tapi aku tahu bahwa selalu ada hal baik di kegiatan yang baru. Selalu ada jalan yang tidak terduga untuk masa depanku. Kalau aku sudah tahu KKN ini bisa jadi satu kebaikan baru, pasti aku nggak akan mengeluh dari awal. Tapi karena keluhan itu, aku jadi tahu bahwa hal-hal yang aku keluhkan itu sebenarnya nggak perlu terlalu dipermasalahin. Satu bulan di Desa Ancol Pasir benar-benar membuka pandangan baru-ku terhadap hidup. Terima kasih Desa Ancol Pasir dan beberapa teman-teman KKN-ku.

Surat cinta

Oleh: Fajar Koirudin

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum wr.wb

Hehehe hallo gais. Sebelum cerita aku mau ngungkapin terimakasih banyak banget ni buat rekan-rekan Munasir. Terutama untuk yang lagi rapihin buku ini heheh makasih banyak, tanpa dirimu buku ini gak akan ada. Huft gak kerasa ya udah 2 dengan sekarang. Kerasa cepet sebulan demi sebulan kita lalui bersama. Makasih banyak semuanya yang sudah meluangkan waktunya dari mempersiapkan KKN dengan rapat,

dagang wkwkwk dan sampe juga kepenempatan. Keren banget loh kita bisa melalui itu semua.

Inget gak si temen temen saat awal di buat kelompok-kelompoknya? Jujur I10 adalah kelompok yang susaaaaaaah banget buat dicari grupnya, saat aku scrol ke bawah udah sampe 109 eh malah bablas langsung ke 112 emmm I10 kemana ya wkwkwk. Jujur disitu aku pribadi pun gak mau buat grup KKN, takut jadi ketua!!! Wkwkwk. Tapi akhirnya jadi juga si emm. Nah pas lagi cari-cari grup aku punya temen di PGMI karena dulu pernah jadi KM satu angkatan. Kenal lah aku sama yang namanya Devina.

Proses demi proses berlalu dengan cepat, jujur banyak banget kalau harus aku tuliskan disini. Tapi ada si yang bener bener menjadi suatu kenangan hebat di MUNASIR, saat kebersamaannya saat dagang dan saat kita penempatan. Banyak banget deh masalah saat itu, ada yang gak mau dagang, ada yang dagang tapi telat dateng, ada yang dagang hanya diem aja, ada yang lebih memilih untuk bayar denda uh banyak banget deh, tapi jujur itu seru banget. Aku si bilanganya itu suatu proses gak si? Proses dimana saat kita ingin enak di penempatan berarti kita harus benar-benar usaha dulu. Lohhhh kita gak patungan gais. Keren si MUNASIR ini.

Apalagi saat penempatan. Emmm banyak banget cerita yang menjadi cerita untuk rekan rekan di kampus kali ya. Kalau temen temen bayangin disini banya banget cerita mulai dari rumah kita yang awalnya nyatu sampe kita pasangin koran di dinding, kita derama mesin air, kita drama bagadang malam, kita drama PHBI di desa wkwkwk ini seru banget si, kita drama kecelakaan rudi, kita derama nangis-nangisan, gontok-gontokan, drama saya di kejar kejar DPL kita, banyak banget mungkin kalau aku jabarkan di sini. Intinya aku mau terimakasih banyak sama semua temen-temen aku di MUNASIR, maaf kalau aku kurang menjadi pondasi untuk pijakan, atap untuk meneduh, sandaran untuk beristirahat. Terimakasih banyak sudah kuat bertahan, terimakasih banyak sudah mau berjuang.

Aku juga mau mengucapkan terimakasih banyak buat temen-temen cowo, luar biasa bangga banget sama kalian, bangga banget buat yang udah mau jadi pemantik dan border utama. Menjadi tempat istirahat

saya, menjadi teman shareing saya, menjadi tempat curhat saya, menjadi teman mandi di mushola. Makasih banyak buat temen gitaran dan persusuan dan perterasannya. Tanpa kalian kayanya kita gak bisa sebercanda ini. Terimakasih banyak buat para rekan rekan per-sektor juga. Sektor kesehatan, sektor pendidikan, sektor keagamaan, sektor pertanian dan sektor ekonomi kreatif.

Keren banget gak si kita sebulan Cuma mengeluarkan uang 200 ribu. Wkwkwkwk suatu kebanggaan saya untuk rekan-rekan munasir. Yang mampu menerima keadaan paitnya dunia dan manisnya dunia. Tetep barengan ya? Tetep solid ya?

Untuk pesan? Gak ada kayanya, karena rekan-rekan munasir ini menurut aku udah ga usah dipesanin. Karena udah mantep. Nanti kalau ada salah satu dari kita yang lulus atau nikah undang ya, dan jadikan buku ini sebagai catatan kecil kita bahwa kita pernah bersama. Termia kasih temen-temen.

Wassalamualaikum wr.wb

Catatan dari Munasir

Oleh: Devina Aishah Ramadhita

KKN (Kuliah Kerja Nyata) mungkin hal yang paling ditunggu-tunggu oleh sebagian besar mahasiswa terutama saya. Sempat sedih dan khawatir KKN ini akan dilaksanakan secara *online* karena nantinya tidak bisa merasakan rasa kebersamaan, kekeluargaan, dan sebagainya. Terdengar kabar bahwa KKN tahun ini dilaksanakan secara *offline*, betapa senangnya teman-teman semua. Hari yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba, yaitu pengumuman nama-nama anggota kelompok dan lokasi KKN, secara urut saya lihat satu persatu dan akhirnya saya menemukan nama saya di kelompok I10 dan mendapat lokasi di Desa Ancol Pasir, Kecamatan Jambe. Setelah itu saya berniat untuk membuat grup terlebih dahulu karena tidak mau ketinggalan dan mencari-cari lagi. Berkomentarlah di kolom *Instagram* PPM untuk mencari anggota kelompok I10, satu persatu bermunculan Alhamdulillah.

Rapat perdana secara offline saya ikuti dengan perasaan takut karena tidak saling mengenal satu sama lain, dan ternyata yang saya takutnya itu tidak terjadi dan justru mengalir begitu saja walaupun masih canggung satu sama lain dan itu hal wajar. Kita semua berkenalan, mengobrol seputar KKN maupun hal lain, mencoba mengakrabkan diri, dan di hari itu rasanya kita udah seperti teman lama yang ngobrol dan ketawanya sudah santai saja. Di beberapa kesempatan lainnya kita juga sering bertemu untuk rapat-rapat, berdagang setiap hari Sabtu dan Minggu, melakukan survei pertama, kedua dan ketiga seminggu sebelum pelaksanaan kegiatan KKN.

Singkat cerita akhirnya hari itu tiba, kita berkumpul di satu rumah di Desa Ancol Pasir yang rencananya akan kita tempati selama sebulan untuk menjalankan program kerja KKN kelompok I10, alhamdulillahnya kita punya rumah kedua yang ditempati oleh anak-anak perempuan, di rumah yang sederhana namun hangat karena kebersamaan. Aparat desa dan warga-warganya yang sangat baik dan menyambut hangat kita, banyak anak-anak kecil yang suka mengajak bermain, disuguhkan pemandangan sawah yang hijau, dan masih banyak lagi hal baiknya. Di sana kita menjalankan proker disetiap sektornya masing-masing. Dan Alhamdulillah saya mendapatkan proker dibidang Pendidikan, dimana memang itu kegiatan saya sehari-hari sebelum KKN, saya senang bertemu dengan anak-anak kecil, saya senang mengajar. Tujuan saya mengaja yaitu bagaimana saya menjadi guru yang tidak membosankan untuk anak muridnya, tantangan saya menjadi guru yaitu bagaimana saya bisa membuat anak-anak yang saya ajarkan nanti merasa enjoy saat belajar.

Setiap harinya banyak sekali cerita-cerita menyenangkan maupun menyebalkan dari kita semua. Mulai dari ada yang susah bangun pagi, berebutan untuk mandi di pagi hari kalau ada kegiatan pagi, saling antar mengantar ke kamar mandi setiap malam, masak-masak bareng, ke pasar untuk belanja masakan besok, begadang di malam hari sambil bersenandung, cerita-cerita horror, dan masih banyak hal lainnya yang tidak bisa dituliskan disini.

LEMBAR BAGIAN 3:
DOKUMEN
PENYERTA

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Idayu Rifki, 'Pendekatan Problem Solving Dengan Strategi Metakognitif Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa', *Edumatika : Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2.2 (2019), 63–68
<<https://doi.org/10.32939/EJRPM.V2I2.279>>
- Maryani, Dedeh, and Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Deepublish, 2019)
- Patton, Adri, 'Asset Based Community Development: Strategi Pembangunan Di Era Otonomi Daerah', 18.1 (2005)
- Penulis, Tim, and Bagus Fajar Apriyanto, *Karya Harmoni Untuk Ancol Pasir*
- Adri Patton, 'Asset Based Community Development: Strategi Pembangunan Di Era Otonomi Daerah', 18.1 (2005).
- Syahrani. 2016. Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping). *Jurnal Paradigma*, Vol. 5 No. 3. Universitas Mulawarman.
- Pambudi handoyo dan Arief Sudrajat. 2016. Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemantren, Lamongan dalam Prosiding Seminar Nasional Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals). ISBN : 978-979-028-859-1. Prodi Sosiologi Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum. UNESA University Press. Surabaya.

BIOGRAFI SINGKAT

1. Anggita Septiyani, Matematika - FST.

Anggita Septiyani yang biasa dipanggil Gita adalah anak perempuan pertama dari 2 bersaudara. Lahir di Tangerang pada tanggal 5 September 2001. Ia menempuh jenjang pendidikan di SDN Serpong 2 Tangerang Selatan, SMPN 8 Tangerang Selatan dan SMAN 7 Tangerang Selatan. Setelah lulus pada tahun 2019, ia melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan prodi Matematika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia juga aktif di organisasi HIMATIKA (Himpunan Mahasiswa Matematika) di periode 2020-2022 di Departemen MEDIAN (Media dan Informasi). Ia memiliki hobi menonton film atau seri. Cita-citanya adalah menjadi aktuaris.

2. Amanda Putri Ivana, Komunikasi Penyiaran Islam - FIDKOM.

Amanda Putri Ivana yang akrab disapa Manda, merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Perempuan kelahiran Merak, 29 Januari 2002. Ia menempuh jenjang pendidikan di SDN Merak Banten, SMP Al-Syukro Tangerang Selatan, dan dilanjutkan di Pondok Pesantren Daar-El Qolam 3 Kabupaten Tangerang. Setelah lulus pada tahun 2019, ia melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia juga aktif di organisasi intra kampus yaitu HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Komunikasi di periode 2020-2021 di Departemen Kominfo. Prinsip hidupnya adalah konsisten dan fokus pada kebaikan, maka kebaikan akan mengalir padamu.

3. Dila Salsa Ramadoni, Fisika - FST.

Namanya adalah Dila Salsa Ramadoni. Ia merupakan anak pertama dan cucu pertama yang lahir pada tanggal 24 Desember 2000. Dia bertempat tinggal di Cinere, Depok Jawa Barat. Kini, ia sedang menempuh kuliah di jurusan Fisika dengan konsentrasi Geofisika

Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia sangat menyukai dunia geofisika, karena menurutnya mempelajari ilmu tentang kebumihan itu adalah suatu hal yang menarik bagi makhluk yang hidup di bumi. Ketertarikannya itu membuat dia aktif dalam melakukan beberapa riset penelitian, salah satunya ia pernah melakukan penelitian mengenai pergerakan tanah untuk wilayah papua barat di Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. Saat ini ia juga merupakan anggota Club Research Geophysics. Di sela – sela kesibukannya di kampus, dia juga sambil bekerja di coffee shop. Baginya ilmu, pengalaman dan kesempatan dalam berbagai bidang harus di ambil walaupun dalam satu waktu, karena semua hal bisa di jalankan sambil beriringan.

4. Muhammad Rizki, Pendidikan Agama Islam - FITK.

Nama Muhammad Rizki dari keluarga sederhana yang mengajarkan arti syukur, sehingga Allah Swt memberikan nikmat yang luar biasa. Alhamdulillah. Rizki merupakan putra satu-satunya dari tiga bersaudara dan anak ke-2, dilahirkan di Jakarta pada tanggal 15 September 1999 dari pasangan ibunda Suratinah dan Alm. Ayahanda Rohmani.

Setelah lulus Aliyah Al-Falah, Rizki melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Pendidikan Agama Islam, selama menempuh pendidikan di bangku kuliah rizki sangat menyukai organisasi berbagai kegiatan organisasi selalu diikuti baik organisasi internal maupun eksternal kampus, Rizki sangat suka berdiskusi, membaca, berbicara dan mendengarkan sehingga tumbuh menjadi orang yang bisa menghargai orang lain.

5. Muhammad Khoirudin, Hukum Tata Negara - FSH.

Bernama Muhammad Khoirudin atau lebih sering dipanggil Rudi, dilahirkan pada 20 April 2001 di Kab. Boyolali. Rudi adalah anak Sulung dari tiga bersaudara dari pasangan Mian dan Siti Rohmah. Rudi yang berumur kurang dari 1 tahun telah dibawa oleh kedua orang tuanya merantau sejak 2002, hingga saat ini bertempat tinggal di Kecamatan Pinang, Kota Tangerang.

Menempuh awal pendidikan di TK al-Jannah, kemudian di bangku sekolah dasar di SDN Kunciran 03, selanjutnya masuk pondok pesantren di Pondok Pesantren Daarul Muqorrobin selama 6 tahun, sekarang melanjutkan studi di perguruan tinggi sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada fakultas Syari'ah dan Hukum prodi Hukum Tata Negara sejak 2019.

Dikenal sebagai pribadi yang ramah dan aktif, ia aktif pada organisasi intra kampus yaitu, masuk kedalam jajaran anggota departemen Minat Bakat DEMAF (Dewan Mahasiswa Fakultas) FSH tahun 2020-2021, sebagai Sekretaris di departemen Keislaman DEMAF FSH tahun 2021-2022, menjadi kepala departemen di HMPS (Himpunan mahasiswa program studi) Hukum Tata Negara tahun 2022-2023 dan ia aktif juga di organisasi ekstra kampus yaitu, PMII. Baginya, suatu kebahagiaan dapat dicapai bila ada kesesuaian antara Das Sein dan Das Solen.

6. Qonita Mardhiya Widyaningrum, Agribisnis -FST.

Lahir di Jakarta, 12 April 2001. Perempuan yang akrab disapa Qoni ini merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Ia lulus dari SMAN 59 Jakarta pada tahun 2019, setelah itu melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi. Di dalam kelompok KKN, ia memilih sektor pertanian sesuai dengan program studi yang ia pilih. Kegiatan yang sering ia lakukan untuk mengisi waktu luangnya yaitu membaca dan memotret.

7. Olipiyah Nupus Fatonah, Tarjamah - FAH.

Olipiyah Nupus Fatonah, biasa dipanggil dengan Olip lahir di Banyumas pada 27 Januari 2001. Ia merupakan anak perempuan pertama dari dua bersaudara. Selama jenjang SD hingga SMA, ia bersekolah di daerah Banyumas dan melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil Jurusan Tarjamah di Fakultas Adab dan Humaniora. Menurutnya hidup di tempat baru merupakan pelajaran yang paling berharga dengan berbagai problematika yang muncul membentuk karakter manusia.

8. Audi Kania Ramadhan, Jurnalistik - FIDIKOM.

Namanya Audi Kania Ramadhan yang akrab disapa Audi atau Odi. Ia merupakan anak pertama dari 2 bersaudara yang lahir di Jakarta, 17 Desember 2000. Anak perempuan yang hobinya jalan-jalan, fotografi, jajan, karaokean, nonton drama, dan hal lainnya. Alhamdulillah Setelah lulus dari SMAN 6 Kota Tangerang Selatan ia melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Jurnalistik karena punya cita-cita untuk bekerja di media.

Selama perkuliahan di UIN ia juga aktif di organisasi intra kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Jurnalistik di Departemen Kemahasiswaan dan extra kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Islam. Selain mengikuti kegiatan di kampus, ia juga suka mengikuti kegiatan di luar kampus karena bertemu dengan banyak orang membuat senang. Posisinya di KKN adalah sebagai Divisi Follow Up.

9. Sisilia Adinda Putri, Ilmu Perpustakaan - FAH.

Sisilia Adinda Putri atau biasa dipanggil Sisil merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Ia lahir 23 Juli 2001 di Jakarta. Setelah lulus dari SMAN 46 Jakarta ia melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan. Ia memiliki hobby di bidang olahraga dan kuliner. Pengalaman organisasi yang pernah ia ikuti semasa kuliah adalah organisasi jurusan yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ilmu Perpustakaan. Ia senang mengikuti volunteer khususnya bidang keolahragaan.

10. Ulfha Salsabila Susanto, Ekonomi Pembangunan - FEB.

Bernama Ulfha Salsabila Susanto atau lebih sering di panggil Ulfha, dilahirkan pada 09 Desember 2001 di Krui, Kab. pesisir Barat, Lampung. Ulfha adalah anak Pertama (Ke-1) dari empat bersaudara dari pasangan M.Abdulloh Sutanto dan Susilawati. Yang dulunya bernama Ramdhini Putri Susanto di ganti menjadi ulfha ini ia sejak berusia 4 bulan di dalam kandungan di tinggal sang ayah pergi merantau ke Malaysia untuk bekerja, hingga ini beranjak usia 4 tahun

ayahnya pulang ke kampung halaman. Dan ulfha tinggal bersama nenek, ibu, bibi, dan kakeknya.

Menempuh awal pendidikan di SD N 03 Pasar Krui, lalu pindah ke SD N 05 Pasar Krui, lalu di bangku kelas 3 kembali lagi ke SD N 03 Pasar Krui, selanjutnya masuk Mts Nu Krui selama 3 tahun, dan melanjutkan MA di MAN 1 Pesisir Barat, sekarang melanjutkan studi di perguruan tinggi sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan pada sejak 2019.

Dikenal sebagai pribadi yang mudah kenal dan bergaul dengan orang lain, ulfha ini awalnya aktif di organisasi kampus baik intra maupun ekstra, ia awalnya aktif di organisasi intra Seperti HMJ waktu itu ia mengikuti Eds di himpunannya atau sering di sebut (Economic Development Summit) selanjutnya ia kembali ke kampung karena pandemi covid-19 dan sudah mulai kurang aktif berorganisasi, selanjutnya untuk organisasi Ekstra aktif PMII tepatnya di bidang Kaderisasi, di kaderisasi ini sendiri menjabat kurang lebih 1 tahun.

11. Salsabila Sahara, Ekonomi Syariah - FEB.

Salsabila Sahara merupakan mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dilahirkan di Kebumen, pada tanggal 08 April 2001. Ia memiliki hobi menyanyi dan memasak. Bercita-cita menjadi dosen yang berkompeten dalam bidangnya. Sejak kecil ia sudah dibiasakan untuk mandiri dan selalu tidak takut untuk mencoba tantangan baru. Maka dari itu, dari sejak SD sampai sekarang ia aktif mengikuti berbagai kegiatan dan organisasi yang terdapat di lingkungan pendidikan. Seperti Rohis, Paduan Suara, OSIS, *English Club*, Ratoeh Jaroe, dan pengalaman terakhir yaitu sebagai Kepala Divisi Keuangan Organisasi Koperasi Mahasiswa UIN Jakarta. Ia memiliki motto hidup “Sebaik-baiknya manusia yang bermanfaat untuk manusia dan lingkungan sekitarnya”.

12. Muhammad Reza Fadillah, Ilmu Hadits - FU.

Muhammad Reza Fadillah, lahir di Jakarta, 22 Juni 2001 Anak Pertama dari tiga bersaudara. Alamat tinggal saat ini di Kota Bambu Selatan

Kec Palmerah Jakarta Barat Pendidikan yang ditempuh Mi Al Ihsan Jakarta Barat, Mts Al Ihsan Jakarta Barat, MAN 1 Jakarta Saat ini masih aktif tercatat sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ilmu Hadits Fakultas Ushuluddin.

13. Muhammad Fakhri, Pendidikan Fisika - FITK.

Dilahirkan di Depok pada tanggal 21 Januari 2001. Ia merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Semasa kecil ia tinggal di Tapos, Kota Depok. Ketika ia berumur 9 tahun ia pindah ke Cibinong, Kabupaten Bogor hingga saat ini. Sebelum pindah ia bersekolah di SDIT Al Kamil, lalu saat pindah ia bersekolah di SDN Cilodong 1. Ia menyukai sepak bola sehingga ia sering mengikuti perlombaan sepak bola semasa SD.

Laki - Laki yang sering dipanggil Fakhri ini meneruskan sekolah SMP nya di SMPIT As-Shof yang bertempat di Depok. Di masa SMP, ia sering mnegikuti kegiatan pramuka sehingga ia sangat tertarik dengan dunia kepramukaan. Sering kali ia memenangkan lomba pramuka seperti lomba baris berbaris, lomba semaphore, dan lain lain. Lalu ia melanjutkan sekolah SMA nya di SMA Pro An-Nizhomiyah yang bertepatan di Depok, walaupun ia bertempat tinggal di Kabupaten Bogor, ia tetap memilih sekolahnya di Kota Depok.

14. Sakinah Faujiyah, Manajemen - FEB.

Sakinah Faujiyah, merupakan anak bungsu yang lahir di Jakarta, 15 Maret 2001. Ia bertempat tinggal di Jakarta Utara (Koja). Ia menempuh jenjang pendidikan di SDI Al Khairiyah Jakarta Utara, SMPN 279 Jakarta Utara, SMAN 110 Jakarta, dan sekrang sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen.

Anak gadis yang biasa dipanggil Sakinah ini merupakan anak bungsu yang sangat di overprotektif oleh ibu dan kakak-kakaknya. Ibunya seorang ibu rumah tangga dan ayahnya telah meninggal dunia ketika ia menginjak bangku sekolah dasar kelas 2. Perempuan berdarah Madura ini memiliki cita-cita menjadi dokter, namun sayang cita-citanya tersebut tidak dapat tercapai. Ia memiliki sifat yang sangat pemalu dengan orang yang baru ia kenal, namun akan menjadi

orang yang sangat banyak ngomong jika ia sudah berkumpul dengan orang yang membuat ia nyaman.

15. Purnama Ramadan, Aqidah dan Filsafat Islam - FU.

Temannya biasa menyapa dengan sapaan Pur, Mas Pur dan ada yang memanggil dengan purnama juga. Seorang laki-laki kelahiran Sukabumi 18 Januari 1998, yang bermimpi untuk melanjutkan studynya ke turki setelah lulus dari UIN Syarif Hidayatullah. Anak ke-4 dari 5 bersaudara, yang sempat memiliki keinginan melanjutkan jenjang pendidikannya ke SMK, namun takdir berkata lain yang mengahruskan untuk melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor.

Di samping study yang sedang di jalannya di prodi Aqidah dan Filsafat Islam, dia memiliki hobi memancing yang dia geluti sedari kecil. Bertolak jauh dari background pendidikannya dia memiliki sedikit ke ahlian dalam bidang pertanian, karena orang tuanya seorang petani, mengerti teknik dasar kelistrikan, teknik dasar bangunan juga teknik dasar mesin, sedangkan mengajar menjadi sebuah kewajiban baginya, karena menjadi sebuah amanat dari Pak Kyai yang mengajarnya. Adapun ketika KKN dia di posisikan sebagai Divisi Follow Up dan beberapa sektor yang di kerjakannya seperti bidang pertanian, keagamaan dan kesehatan.

16. Muhammad Firdaus, Perbandingan Mazhab - FSH.

Muhamad Firdaus, lahir di Tangerang, 23 Agustus 1999. Anak ke dua dari tiga bersaudara. Alamat tinggal saat ini di kp. Cirewed Ds. Sukadamai, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten. Mulai Pendidikan di SD negeri Bitung Jaya 1, Madrasah Tsanawiyah di Al-ihsan Pandeglang, Madrasah Aliyah di Al-ihsan Pandeglang. Saat ini tercatat sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Perbandingan Mazhab (PMH), Fakultas Syari'ah dan Hukum.

17. Rezza Alviansyah, Bahasa dan Sastra Arab - FAH.

Rezza Alviansyah, mahasiswa asal Ciledug yang lahir pada 28 Februari 2000 di Tangerang. Lahir dari keluarga asli Betawi menjadikan dirinya punya retorika yang khas saat berbicara. Ia juga

aktif di berbagai organisasi -internal dan eksternal-. Kesibukannya dalam dunia organisasi tidak membuatnya lalai dalam berkarya, terutama menulis. Ia aktif menulis opini di banyak media masa dan media cetak. Baginya menulis adalah oksigen kehidupan yang senantiasa dibutuhkan oleh setiap manusia. Tanpa oksigen, manusia akan mati. Demikian juga Rezza, tanpa menulis ia hanya akan tinggal nama.

18. Devina Aishah Ramadhita, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah - FITK.

Namanya Devina Aishah Ramadhita yang akrab disapa Devina. Ia merupakan anak kedua dari 4 bersaudara yang lahir di Jakarta 15 Desember 2000. Anak perempuan yang hobinya jalan jalan, kuliner, dan Hal Lainnya. Alhamdulillah setelah Lulus dari MA Darul Muttaqien Parung Bogor ia melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah atau sering disebut PGSD, karena ia punya cita cita menjadi guru yang asyik yang tidak membuat muridnya nanti takut untuk belajar.

Selama perkuliahan di UIN ia juga aktif di organisasi intra kampus yaitu Senat Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Departemen Hukum dan Perundang undangan dan extra kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Islam. Selain mengikuti kegiatan di kampus, ia juga suka mengikuti kegiatan di luar kampus karena bertemu dengan banyak orang membuat senang. Posisinya di KKN adalah sebagai Sekretaris.

19. Mahda Putri, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia - FITK.

Halo semua, yuk kenalan dengan anggota KKN Munasir yang selanjutnya, perkenalkan namaku Mahda Putri. Aku lahir pada tanggal 10 Mei 2001 di Kota Tangerang. Sejak kecil saat ditanya mengenai cita-cita dengan sigap aku menjawab “Cita-citaku ingin menjadi Guru”. Kemudian seiring proses pertumbuhanku, aku sempat menjadi ragu akan pernyataan Mahda Kecil mengenai cita-cita. Tidak percaya dengan diri sendiri bahwa apakah bisa Mahda Dewasa menjadi seseorang yang profesinya sangat mulia dan berjasa?. Namun,

takdir Allah siapa yang tahu? Tiga tahun yang lalu aku dinyatakan lolos menjadi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Aku percaya ini adalah salah satu cara Allah meyakinkan kembali pernyataan Mahda Kecil saat itu.

Di samping berkuliah aku juga memiliki kesibukan bekerja paruh waktu sedari kelas 12 SMA, selain kuliah sambil bekerja aku juga aktif mengikuti beberapa organisasi baik di rumah maupun di kampus. Saat di rumah aku aktif dan tergabung dalam Ikatan Remaja Masjid (IRMAS), sedangkan saat di kampus aku aktif dan tergabung dalam organisasi intra dan juga ekstra yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) dan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Menjalani kuliah selama tiga tahun dengan penuh suka dan duka bersama teman-teman, bagiku rasanya sangatlah nano-nano. Hingga pada akhirnya tibalah saatnya untuk angkatanku mengabdikan kepada masyarakat dalam program KKN.

Menjadi bagian dari kelompok KKN 110 adalah hal yang tidak bisa terdeskripsikan dengan kata-kata. Terlebih lagi dalam kelompok ini aku menjabat menjadi bagian dari Bakalan Pusing Hari-harimu alias Badan Pengurus Harian dengan posisi Bendahara. Semenyenangkan dan semelelahkan itu, tapi seberapapun capenya, bagaimanapun rasanya kuanggap sebagai pengalaman dan proses pembelajaran untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Terima kasih sudah membaca cerita diriku dalam tulisan ini sampai selesai, semoga bahagia selalu menyertaimu.

20. Adinda Adzima Uyun, Ilmu Politik - FISIP.

Adinda Adzima Uyun merupakan mahasiswi Ilmu Politik yang biasa dipanggil Uyun. Ia lahir di Tangerang Selatan pada tanggal 5 Juni 2001. Ia telah menempuh pendidikan di SDS Waskito, SMPIT Assalaam, dan SMKN 47 Jakarta jurusan Pemasaran. Setelah lulus pendidikan menengah atas, ia melanjutkan untuk menempuh pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah mengambil jurusan Ilmu Politik. Ia merupakan mahasiswa yang aktif di kegiatan kampus seperti DEMA FISIP UIN Jakarta, dan beberapa organisasi eksternal seperti Amnesty International Chapter UIN

Jakarta. Selain itu, ia juga sering mengikuti kegiatan dan organisasi yang berhubungan dengan aktivisme feminis dan hak asasi manusia. Sekarang, ia sedang menjalani magang di luar kampus dengan bidang marketing. Ia sangat suka menonton film dan pertunjukan, serta membaca buku. Saat ini yang ia inginkan adalah lulus kuliah dan mencoba hal-hal baru di luar kampus.

21. Fajar Khoirudin, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - FITK.

Fajar Khoirudin S.Pd. yang diamankan. Nama saya Fajar Khoirudin lahir di Depok, 16 September 2001, tepat pada pagi hari tangisan ku terdengar dan di sambut bahagia oleh orang tua. Kini saya menginjak di umur 21 tahun, umur yang bisa dibilang sedang memastikan arah yang di ambil sudah benar atau belum.

Saya hobinya menyanyi dan bermain musik. Jujur, saat saya bermain musik dengan bernyanyi rasa penat hingga tak percaya dengan orang lain kian menghilang. Tentunya hal itu saat ada masalah saja ya. Tapi selain itu saya senang karena akan ada orang yang terhibur saat kita bernyanyi bersama-sama. Hal itu menurut saya salah satu yang menjadi energi sosial untuk diri saya.

Saya kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kini sudah masuk ke semester 7. Di UIN saya mengambil jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan konsentrasi Geografi. Saya aktif di beberapa kegiatan sosial atau di dunia ke relawan mengajar dan juga di Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Selain menjadi mahasiswa yang mengikuti kegiatan eksternal dan internal saya juga kini beraktifitas menjadi salah satu tutor di lembaga Star Bimbel di Ciputat.

Kini saya mempunyai cita-cita tak hanya menjadi guru kedepannya. Namun saya berfikir, dewasa ini saya kayanya akan memulai beberapa usaha, entah dengan membuat warkop, warungangkring dan apapun yang memang akan menghaikkan uang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi kegiatan dan arsip surat selama kegiatan KKN 110 terlaksana:

Gambar: Arsip Surat KKN 110



Gambar: Sertifikat, Flyer, Banner KKN 110



Gambar: Dokumentasi Kegiatan KKN I10















Kami sangat senang karena dengan kedatangan Adik-adik sudah bisa membantu kami di Pemerintahan Desa, dan Adik-adik bisa berkolaborasi dan berbaur dengan warga tanpa batas.

Apang (Kepala Desa Ancol Pasir)

Alhamdulillah _ Terimakasih untuk rekan-rekan mahasiswa KKN UIN Jakarta untuk momen sebulan ini belajar banyak tentang arti kebaikan ketulusan serta keiklasan di lingkungan kami, semoga dilancarkan semua urusan kedepannya terimakasih juga atas kebersamaan dan sepemikirannya.

Irma Yunia Herlambang (ISekdes Ancol Pasir)

Alhamdulillah kami senang selama Kakak KKN UIN Jakarta ada di Ancol Pasir, bisa membantu mendidik Adik-adik disini dan bersilaturahmi dengan baik.

Pengajar Ponpes Nurul Hidayah Al-Ibtidaiyah

